

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
(PBL) MENGGUNAKAN PENDEKATAN *TEACHING AT THE RIGHT
LEVEL* (TaRL) TERHADAP MINAT DAN KEMAMPUAN MENULIS
DESKRIPSI SISWA KELAS 5 GUGUS 3
KECAMATAN MAKASSAR**

**THE EFFECT OF THE APPLICATION OF THE PROBLEM BASED
LEARNING (PBL) MODEL USING THE *TEACHING AT THE RIGHT
LEVEL* (TaRL) APPROACH ON THE INTEREST AND ABILITY TO
WRITE DESCRIPTIONS OF GRADE 5 STUDENTS GROUP 3
MAKASSAR DISTRICT**



TESIS

Oleh

ANDI ARYASTI

105061101223

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2025**

TESIS

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
(PBL) MENGGUNAKAN PENDEKATAN *TEACHING AT THE RIGHT
LEVEL (TARL)* TERHADAP MINAT DAN KEMAMPUAN
MENULIS DESKRIPSI SISWA KELAS 5 GUGUS 3
KECAMATAN MAKASSAR**

Yang Disusun dan Diajukan oleh

ANDI ARYASTI

Nomor Induk Mahasiswa: 105061101223

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Tesis
Pada tanggal 25 Juni 2025

Menyetujui Komisi Pembimbing

Menyetujui
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muhammad Akhir, S.Pd., M.Pd.


Dr. Tarman A. Arif, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Dasar


Prof. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934


Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NBM. 955 732

HALAMAN PENERIMAAN PENGUJI

Judul Tesis : Pengaruh Penerapan *Model Problem Based Learning* (PBL) Menggunakan Pendekatan *Teaching At The Right Level* (TARL) Terhadap Minat Dan Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas 5 Gugus 3 Kecamatan Makassar

Nama Mahasiswa : Andi Aryasti

NIM : 105061101223

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Telah diuji dan dipertahankan di depan panitia penguji tesis pada tanggal 25 Juni 2025 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Dasar (M.Pd.) pada program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Juni 2025

Tim Penguji

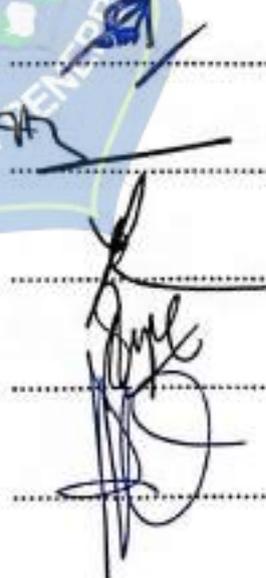
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
(Pemimpin / Penguji)

Dr. Muhammad Akhir, S.Pd., M.Pd.
(Pembimbing I / Penguji)

Dr. Tarman A. Arif, S.Pd., M.Pd.
(Pembimbing II / Penguji)

Prof. Dr. Munirah, M.Pd.
(Penguji)

Dr. Andi Paidi, S.Pd., M.Pd.
(Penguji)



Handwritten signatures of the examination committee members, corresponding to the names listed on the left. The signatures are written in black ink on a white background with horizontal dotted lines for alignment.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andi Aryasti

Nim : 105061101223

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Judul Tesis : Pengaruh Penerapan *Model Problem Based Learning* (PBL) Menggunakan Pendekatan *Teaching At The Right Level* (TARL) Terhadap Minat Dan Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas 5 Gugus 3 Kecamatan Makassar.

Dengan ini menyatakan bahwa Tesis yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Mei 2025

Yang Membuat Pernyataan

Andi Aryasti

105061101223



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andi Aryasti
Nim : 105061101223
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
Fakultas : Pascasarjana

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal hingga selesai penyusunan tesis ini, saya akan menyusun sendiri tesis saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun tesis, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan tesis.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Mei 2025

Yang Membuat Pernyataan

Andi Aryasti
105061101223

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Q.S Al-Baqarah Ayat 286

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”



Kupersembahkan karya ini untuk:

Kedua orang tuaku yang telah memberikan dukungan dan do'a serta menjadi sumber kekuatanku

Keluarga besarku tercinta yang selalu memberi motivasi, do'a dan dukungan moral maupun material

Sahabatku yang telah kebersamai dan membantu dalam penyelesaian karya ini

ABSTRAK

Andi Aryasti, 2025. Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* (Pbl) Menggunakan Pendekatan *Teaching At The Right Level* (Tarl) Terhadap Minat Dan Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas 5 Gugus 3 Kecamatan Makassar. Tesis. Program Pascasarjana Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Muhammad Akhir dan Pembimbing II Tarman A.Arif.

Salah satu cara yang dapat digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan Kemampuan Menulis Deskripsi siswa dalam proses pembelajaran menggunakan Model *Problem Based learning* menggunakan Pendekatan *Teaching at the Right Level*. Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan Minat dan Kemampuan Menulis Siswa menggunakan Model pembelajaran *Problem Based learning* menggunakan Pendekatan *Teaching at the Right Level*. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, metode kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan dasar angka dan statistika dalam menentukan keputusan akhir. Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 pada UPT SPF SD Inpres Maccini 1/1. Data yang dikumpulkan menggunakan tes dan observasi, sedangkan data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif dan inferensial dengan uji t. Berdasarkan rata-rata hasil *posttest* minat dan keterampilan menulis deskripsi menggunakan Model pembelajaran *Problem Based learning* menggunakan Pendekatan *Teaching at the Right Level* laporan pengamatan, setelah diterapkan Hasil *Posttest* lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil *pretest*. Hasil Penelitian membuktikan bahwa Minat siswa rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu $86,44 \geq 93,27$ dan Kemampuan Menulis Deskripsi siswa dengan nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu $83,00 \geq 95,18$. Setelah memberikan tes tertulis kepada siswa Rata-rata *pretest* yang diperoleh sebelum diterapkan Model pembelajaran *Problem Based learning* menggunakan Pendekatan *Teaching at the Right Level* yaitu 63,91%. Setelah dilakukan tindakan dengan perlakuan, maka diperoleh rata-rata nilai *posttest* yaitu 87,73%. Dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran *Problem Based learning* menggunakan Pendekatan *Teaching at the Right Level* yang diterapkan pada pembelajaran bahasa indonesia berpengaruh terhadap Terhadap Minat Dan Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas 5 Gugus 3 Kecamatan Makassar.

Kata Kunci : Model PBL, Pendekatan TaRL, Minat dan Kemampuan Menulis Deskripsi

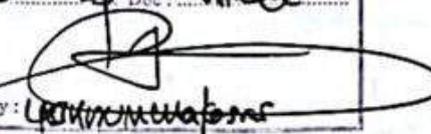
ABSTRACT

Andi Aryasti, 2025. The Influence of the Implementation of Problem Based Learning (PBL) Model Using the Teaching at The Right Level (TaRL) Approach on the Interest and Ability to Write Descriptives of Grade 5 Students in Cluster 3, Makassar District. Supervised by Muhammad Akhir and Tarman A.Arif.

One of the methods that can be used in the implementation of the learning process that enabled to increase students' interest and descriptive writing skills in the learning process using the Problem Based Learning Model using the Teaching at the Right Level Approach. This study aimed to Describe Students' Interests and Writing Skills using the Problem Based Learning Model using the Teaching at the Right Level Approach. This type of research was quantitative research, uses basic numbers and statistics in determining final decisions. The sample of this study was all 5th grade students at the UPT SPF SD Inpres Maccini 1/1. The data collected used tests and observations, while the research data were analyzed descriptively and inferentially with the t test. Based on the average posttest results of interest and descriptive writing skills using the Problem Based Learning Model using the Teaching at the Right Level Approach observation report, after being applied the Posttest Results were higher than the average pretest results. The results of the study proved that the average interest of students in the control class and the experimental class was $86.44 \geq 93.27$ and the ability to write descriptions of students with an average value of the control class and the experimental class was $83.00 \geq 95.18$. After giving a written test to students, the average pretest obtained before the application of the Problem Based Learning Model using the Teaching at the Right Level Approach is 63.91%. After the action is carried out with treatment, the average posttest value is 87.73%. It can be concluded that the Problem Based Learning Model using the Teaching at the Right Level Approach applied to Indonesian language learning has an effect on the Interest and Ability to Write Descriptions of Class 5 Students in Cluster 3, Makassar District.

Keywords : PBL Model, TaRL Approach, Interest and Ability in Descriptive Writing.



Translated & Certified by Language Institute of Unismuh Makassar Date : 17 Dec 2025 Authorized by : 

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allah Maha Pengasih dan Penyayang, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Tesis ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat.

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moral maupun material. Dalam penyelesaian tesis ini mulai dari awal sampai selesai, ucapan yang tak terhingga dan teristimewa teruntuk yang saya cintai dengan sepenuh hati Ibunda Andi Masnawintang dan Ayahanda Andi Aris yang telah mencurahkan seluruh cinta, kasih sayang, cucuran keringat dan air mata, uraian doa serta pengorbanan tiada henti, yang hingga kapanpun penulis takkan bisa membalasnya. Keselamatan dunia akhirat semoga selalu untukmu, semoga Allah subhanawata'ala menyapamu dengan Cinta-Nya.

Dalam upaya penyelesaian tesis ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Muhammad Akhir, S.Pd.,M.Pd. selaku Pembimbing I dan Dr.Tarman A.Arif, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak penyusunan proposal penelitian sampai tahap penyelesaian. Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T.,M.T.,IPU. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Bapak Direktur Pascasarjana Erwin Akib, S.Pd.,M.Pd.,Ph.D dan Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd., Ketua Prodi Magister Pendidikan Dasar. Bapak dan ibu Dosen Jurusan Magister Pendidikan Dasar yang telah ikhlas mentransfer ilmunya kepada penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala UPT SPF SD Inpres Maccini 1 Makassar, ibu Andi Wirdayani, S.Pd., M.Pd., dewan guru, staff serta siswa-siswa, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan dan menyelesaikan penelitiannya.

Teristimewa kepada kedua orang tua, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas segala pengorbanan untuk keberhasilan anaknya. Sahabatku, Firqah Muawwidzati, Sukida, Nurfadila, Erna Ervianti yang tiada hentinya memberikan semangat, menemani serta menjadi salah satu alasan untuk tidak menyerah selama penyusunan tesis ini. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak sempat

disebutkan satu persatu semoga menjadi ibadah dan mendapat imbalan dari-Nya.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan sifatnya membangun, karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin

*Billahi FiiSabilil Haq Fastabiqul Khaerat.
Wassalamu Alaikum Wr. Wb*

Makassar, Mei 2025

Peneliti



Andi Aryasti



DAFTAR ISI

Sampul	i
Surat Pernyataan	ii
Surat Perjanjian	iii
Motto dan Persembahan	iv
Abstrak	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis	10
1. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	10
2. Pendekatan Pembelajaran <i>Teaching at the Right Level</i>	17
3. Minat Belajar	22
4. Kemampuan Menulis	23
5. Pembelajaran Bahasa Indonesia	25
B. Kajian Penelitian Relevan	27
C. Kerangka Pikir	29
D. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
C. Desain Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Tes.....	36
2. Observasi.....	37
E. Variabel Penelitian	37
F. Defenisi Operasional Variabel.....	38

G. Instrumen Penelitian	39
1. Tes.....	39
2. Lembar observasi	40
3. Kuisisioner.....	40
H. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Peneltian	47
B. Pembahasan Hasil Penelitian	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84



DAFTAR TABEL

3.1 Populasi Siswa Kelas 5 Gugus 3 Kecamatan Makassar.....	33
3.2 Keadaan Sampel Siswa Kelas 5 Kecamatan Makassar	34
3.3 Desain Penelitian	35
3.4 Kategori Minat Belajar Siswa	43
3.5 Kriteria Pengelompokan N-Gain	44
4.1 Hasil Analisis Deskriptif Data Kuesioner Kelas Kontrol dan Eksperimen	49
4.2 Kriteria Nilai kelas Kontrol	50
4.3 Kriteria Nilai kelas Eksperimen	51
4.4 Hasil Analisis Deskriptif Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	51
4.5 Kriteria Nilai Kelas Kontrol	53
4.6 Kriteria Nilai kelas Eksperimen	53
4.7 Hasil Analisis Deskriptif Kemampuan menulis Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	54
4.8 Kriteria Nilai kelas Kontrol.....	55
4.9 Kriteria Nilai kelas Eksperimen	56
4.10 Hasil Pretest siswa.....	58
4.11 Kriteria Nilai Pree-Test kelas Kontrol	59
4.12 Kriteria Nilai Pree-Test kelas Eksperimen.....	60
4.13 Hasil Analisis Deskriptif Post-test Minat siswa	61
4.14 Kriteria Post-test kelas Kontrol.....	62
4.15 Kriteria Post-test kelas Eksperimen	62

DAFTAR GAMBAR

2.1 Bagan Kerangka Pikir	30
--------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Hasil Penelitian

Data Kuisisioner Eksperimen	89
Data Kuisisioner Kontrol	90
Hasil Pretes dan Posttes.....	91
Hasil Angket Minat Belajar	93
Hasil Angket Menulis Deskripsi.....	94

Lampiran 2 SPSS

Uji Normalitas.....	98
Homogenitas.....	103
Uji T Tes	103

LAMPIRAN PERANGKAT DAN INSTRUMEN

Surat Keterangan Validasi	105
Lampiran Validasi Observasi Minat Belajar	107
Instumen Lembar Observasi Minat Belajar	112
Lembar Validasi kisi-kisi dan Tes.....	114
Instrument Kisi-kisi dan tes	119
Lembar Validasi Observasi Menulis Deskripsi	123
Instrument Lembar Observasi Menulis Deskripsi.....	123
Lembar Validasi Kuesioner Penelitian	124
Instrument Kuesioner Penelitian	128
Modul Ajar.....	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja aktif siswa. Sehingga jelas bahwa kegiatan belajar bukanlah kegiatan sepihak dari guru atau siswa. Keberhasilan belajar sangat bergantung pada keterlibatan menyeluruh antara siswa dibawah bimbingan guru.

Kegiatan belajar akan berlangsung optimal jika siswa sebagai siswa mengikuti seluruh rangkaian kegiatan secara utuh dan aktif merumuskan setiap temuan.

Menurut Ahmad (2019: 176), aktivitas dalam belajar dapat memegang peranan penting dalam semua kegiatan proses belajar mengajar. Dengan adanya daya aktif siswa dalam proses pembelajaran, siswa sebagai pembelajar lebih cenderung memiliki tingkat minat dan semangat yang tinggi dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.

Dukungan minat belajar sangat dibutuhkan untuk terciptanya pembelajaran efektif. Siswa yang pada awalnya tidak mampu menguasai Pelajaran Bahasa Indonesia, akan berusaha mengejar ketertinggalannya jika dalam diri siswa terbentuk minat tinggi untuk turut aktif dalam setiap proses pembelajaran, karena ia merasa puas dengan proses belajar. Dukungan minat belajar secara langsung dapat merubah perilaku belajar, dari tidak peduli menjadi lebih peduli. Yang dengan minat belajar tersebut siswa akan bersedia meninggalkan

kegiatan yang kurang mendukung pencapaian tujuan belajar. Pengembangan minat belajar tidak akan tumbuh tanpa adanya dukungan faktor pemicu yang mampu mempengaruhi nurani siswa. Faktor pemicu yang dapat berperan mengembangkan minat belajar siswa adalah waktu belajar, jika waktu belajar sesuai maka dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga proses belajar lebih efektif dan dapat meningkatkan kemampuan menulis.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mewujudkan salah satu tujuan pendidikan nasional dan standar proses pendidikan guru harus berinovasi dengan pendekatan, strategi dan model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan kemampuan menulis siswa. Minat belajar dapat membantu setiap individu untuk menjadi lebih baik. Menurut Firosalia dan Wahyu (2017) dengan minat belajar, interaksi antara guru dan siswa dan atau dengan temannya akan menghasilkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, hal ini menciptakan lingkungan belajar yang menguntungkan di kelas, dimana setiap siswa dapat memanfaatkan keterampilan mereka sebaik mungkin.

Meningkatnya minat belajar dapat mempengaruhi kemampuan menulis siswa. Menurut Sinar (2018:20) kemampuan yaitu prestasi yang dibuat oleh siswa setelah menyelesaikan berbagai mata pelajaran akademik. Adapun menurut Suprijono, bentuk kemampuan yaitu pola-pola perilaku, internalisasi nilai pemahaman konsep, jenis-jenis sikap, apresiasi dan keterampilan merupakan contoh kemampuan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan di salah satu SD pada siswa kelas 5 gugus 3 kecamatan Makassar, dengan jumlah siswa 22 orang, yang terdiri atas 12 orang perempuan dan 10 orang laki-laki. Peneliti menemukan bahwa terdapat beberapa siswa dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas, yang tidak memperhatikan penjelasan guru, sibuk berbicara dengan teman sebangkunya, tidak membawa bahan belajar, dan malas untuk bertanya. Meskipun guru sering memberikan kesempatan kepada siswa untuk terus berperan aktif selama pembelajaran, peneliti menemukan bahwa antusias siswa kurang, ketika guru menjelaskan materi pelajaran, siswa cenderung diam dan hanya memperhatikan penjelasan tanpa ada tanggapan yang membangkitkan rasa ingin tahunya, siswa menanggapi sekedarnya saja, hal inilah yang menunjukkan bahwa minat belajar siswa masih tergolong rendah yang berimbas pada kemampuan menulisnya.

Kurangnya minat belajar siswa dalam proses pembelajaran bukan hanya dari kesalahan siswa, melainkan juga dapat dilihat dari cara guru dalam mengajar, seperti guru selalu menggunakan metode ceramah langsung dan pembelajaran kelompok serta belum menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dibarengi dengan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan minat ataupun tingkat kemampuan siswa, guru kurang mampu menarik perhatian siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Guru dalam

memberikan tugas hanya memberikan tugas berupa mengerjakan soal-soal yang ada di buku siswa dengan berdiskusi kelompok.

Selain minat belajar yang masih kurang, peneliti juga menemukan permasalahan yaitu kemampuan menulis yang masih tergolong rendah pada beberapa siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi menulis deskripsi. Kemampuan menulis yang diperoleh menunjukkan bahwa, dari 20 jumlah siswa, masih terdapat 8 orang yang memiliki nilai di bawah KKM, yaitu 75. Sehingga, jika di presentasekan terdapat 40% yang belum mencapai KKM.

Berdasar dari hal tersebut, dalam upaya memberikan bantuan dalam meningkatkan minat dan kemampuan menulis deskripsi siswa, peneliti akan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dengan melakukan penelitian secara kuantitatif. Dengan menerapkan model PBL menggunakan pendekatan TaRL ini untuk melihat apakah berpengaruh pada minat belajar dan kemampuan menulis deskripsi siswa. Menurut Cahyono (2022) TaRL merupakan pendekatan belajar yang tidak berpatok pada tingkat kelas, melainkan berpatok pada tingkat kemampuan siswa.

Menurut Susanti, dkk (2022:30-32) Proses kegiatan pembelajaran dalam menerapkan TaRL guru perlu menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik siswa. TaRL menekankan guru untuk memberikan siswa dengan perlakuan yang berbeda agar kemampuan dan minat belajar siswa dapat berkembang sesuai dengan

tingkat perkembangan masing-masing. Penyesuaian tersebut dapat dilakukan dengan penyesuaian aspek aspek seperti ruang lingkup atau konten materi pelajaran, proses pembelajaran, produk kemampuan dan kondisi lingkungan belajar.

Menurut Susanti, dkk, (2022: 29) Kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan karakteristik siswa, tidak berarti guru harus menyusun beberapa modul ajar untuk mengakomodasi kebutuhan belajar yang berbeda, guru cukup menyusun satu modul dengan kegiatan pembelajaran yang dilengkapi dengan petunjuk penyesuaian terhadap tahap capaian dan karakteristik siswa.

Penyesuaian konten materi bertujuan untuk memfasilitasi pembelajaran bagi siswa yang memiliki kesiapan, minat dan tingkat penguasaan kompetensi yang berbeda. Penyesuaian proses pembelajaran bertujuan untuk memperkaya pengalamannya dengan melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran bermakna terkait materi yang dipelajari. Penyesuaian produk kemampuan bertujuan agar siswa bisa menunjukkan pemahaman dan penerapannya, memperlihatkan kepemilikan akan produknya, merasa termotivasi, serta bertanggung jawab. Penyesuaian lingkungan bertujuan untuk memberikan dukungan untuk keleluasaan, kenyamanan dan keamanan belajar bagi siswa dari segi fisik dan psikis. Dengan berbagai penyesuaian tersebut, model PBL menggunakan

pendekatan TaRL dapat menjadi jawaban dari persoalan kesenjangan kemampuan yang selama ini terjadi di dalam kelas.

Penjelasan di atas terkait permasalahan masih kurangnya minat belajar dan kemampuan menulis deskripsi yang masih tergolong rendah, maka peneliti akan mencoba mengatasi permasalahan dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL). Model dan pendekatan ini digunakan untuk melihat apakah ada pengaruhnya terhadap minat belajar dan kemampuan menulis deskripsi siswa. Karena jika pada umumnya seorang guru menerapkan model PBL dan menyandingkan dengan pendekatan lain, maka peneliti mencoba dengan menggunakan pendekatan TaRL. Penerapan pendekatan TaRL dapat menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik siswa. Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Menggunakan Pendekatan *Teaching At The Right Level* (TARL) Terhadap Minat Dan Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas 5 Gugus 3 Kecamatan Makassar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diajukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah minat belajar siswa kelas 5 Gugus 3 Kecamatan Makassar melalui Model *Problem Based Learning* (PBL) Menggunakan Pendekatan *Teaching At The Right Level* (TaRL) ?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis deskripsi siswa kelas 5 Gugus 3 Kecamatan Makassar melalui Model *Problem Based Learning* (PBL) Menggunakan Pendekatan *Teaching At The Right Level* (TaRL) ?
3. Apakah ada pengaruh penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Menggunakan Pendekatan *Teaching At The Right Level* (TaRL) terhadap minat dan kemampuan Menulis Deskripsi siswa kelas 5 Gugus 3 Kecamatan Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan minat belajar siswa kelas 5 Gugus 3 Kecamatan Makassar melalui Model *Problem Based Learning* (PBL) Menggunakan Pendekatan *Teaching At The Right Level* (TaRL)
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas 5 Gugus 3 Kecamatan Makassar melalui Model *Problem Based Learning* (PBL) Menggunakan Pendekatan *Teaching At The Right Level* (TaRL)
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Menggunakan Pendekatan *Teaching At The Right*

Level (TARL) terhadap minat dan kemampuan Menulis Deskripsi siswa kelas 5 Gugus 3 Kecamatan Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

- a. Melalui hasil penelitian ini diharapkan guru sekolah dasar dan peneliti memiliki pengetahuan dan wawasan tentang penerapan Model *Problem Based learning* menggunakan Pendekatan *Teaching at the Right Level* dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru agar dapat menciptakan iklim yang benar-benar menunjang proses belajar mengajar secara optimal melalui pengembangan kurikulum pengajaran yang sesuai dengan pembelajaran Bahasa Indonesia
- c. Sebagai tolak ukur dalam menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh demi perbaikan dalam hal pengajaran tentang penerapan Model *Problem Based learning* menggunakan Pendekatan *Teaching at the Right Level*.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan guru sekolah dasar mendapat pengalaman secara langsung dalam menerapkan Model

Problem Based learning menggunakan Pendekatan *Teaching at the Right Level*.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan pembaca mendapat pengalamannya nyata dan dapat menerapkan Model Problem Based learning menggunakan Pendekatan *Teaching at the Right Level* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan lembaga dapat mejadikan sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya dan memberikan pengetahuan tentang Model Problem Based learning menggunakan Pendekatan *Teaching at the Right Level*.
3. Manfaat Bagi peneliti
- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin meneliti topik serupa atau yang terkait.
 - b. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana model PBL dan pendekatan TARL dapat mempengaruhi minat dan kemampuan siswa, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.
 - c. Hasil penelitian ini akan menambah khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan Bahasa Indonesia, dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Arifin (2013) Model pembelajaran adalah suatu pendekatan yang sistematis untuk merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Model ini mencakup metode, teknik, serta langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Menurut Sundari, H. (2018), Model pembelajaran merupakan strategi-strategi yang berdasar pada teori-teori dan penelitian yang terdiri dari rasional, seperangkat langkah-langkah dan tindakan yang dilakukan guru dan siswa, sistem pendukung pembelajaran dan metode evaluasi atau sistem penilaian perkembangan belajar siswa. Model pembelajaran hakikatnya menggambarkan keseluruhan yang terjadi dalam pembelajaran dari mulai awal, pada saat, maupun akhir pembelajaran pada tidak hanya guru namun juga siswa. Seperangkat strategi pembelajaran yang berdasarkan teori dan penelitian disebut juga model pembelajaran.

Untuk membelajarkan siswa sesuai dengan cara-gaya belajar mereka sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal ada berbagai model pembelajaran. Dalam prakteknya, guru harus ingat bahwa tidak ada model pembelajaran yang paling tepat untuk segala situasi dan kondisi. Oleh karena itu, dalam memilih model pembelajaran yang tepat haruslah memperhatikan kondisi siswa, sifat materi bahan ajar, fasilitas-media yang tersedia, dan kondisi guru itu sendiri.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran adalah suatu kerangka konseptual atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan dan pelaksanaan proses belajar mengajar. Model ini memberikan panduan yang sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Berikut ini disajikan model pembelajaran, untuk dijadikan alternatif sehingga cocok untuk situasi dan kondisi yang dihadapi.

b. Model *Problem Based Learning*

Yuafian, R., & Astuti, S. (2020) berpendapat bahwa Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berupa suatu pendekatan pembelajaran yang diterapkan sebagai perangsang berpikir tingkat tinggi siswa pada situasi yang berorientasi terhadap masalah dunia nyata termasuk dalam belajar.

Sedangkan menurut Suprijono, A. (2017) berpendapat bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berperan sebagai suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan masalah melalui beberapa tahap metode ilmiah, sehingga siswa diharapkan mampu mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan masalah dan melibatkan ketrampilan dalam memecahkan masalah.

Menurut Ariandi (2017) Model PBL adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan yang esensial dari materi pelajaran.

Rusman (2016) Belajar bermakna merupakan proses dimana informasi baru dihubungkan dengan pengertian yang telah dimiliki, belajar menghafal tidak berhubungan dengan pengetahuan yang dimiliki. Kaitannya dengan *Problem Based Learning*, dalam pembelajaran *Problem Based Learning* guru mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan kognitif yang telah dimiliki siswa sebelumnya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menunjukkan bahwa dalam pelaksanaannya dapat

menghadapkan siswa pada masalah untuk menekankan pada pembelajaran yang kolaboratif dan merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang inovatif memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa melalui pembelajaran tim atau kelompok. Penekanan pada pembelajaran terletak pada aktivitas siswa untuk memecahkan masalah dengan menerapkan keterampilan mengidentifikasi, menganalisa, membuat, dan mempresentasikan produk hasil pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata.

c. Tahapan Model *Problem Based Learning*

Rusman (2016: 243) mengemukakan bahwa tahapan - tahapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL), sebagai berikut :

1. Pengenalan masalah kepada siswa

Menjelaskan tujuan pembelajaran, dan menjelaskan instrumen yang dibutuhkan. Memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam memecahkan masalah.

2. Mengorganisasikan siswa

Membantu siswa mengidentifikasi serta mengelompokkan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah.

3. Membimbing pengidentifikasian individu dan kelompok

Mendorong siswa dalam pengumpulan informasi yang sesuai, dan melaksanakan kegiatan eksperimen dalam memperoleh penjelasan serta pemecahan masalah.

4. Mengembangkan dalam penyajian hasil karya

Menjadi fasilitator untuk siswa dalam perencanaan dan menyiapkan karya sesuai laporan, tugas dengan teman.

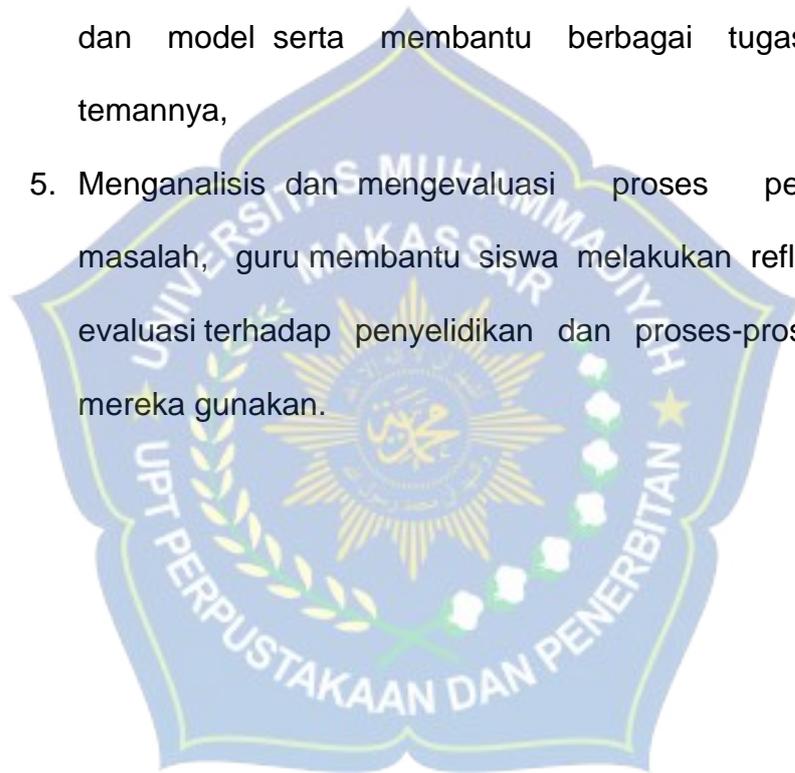
5. Menganalisis serta mengevaluasi proses pemecahan masalah

Mengevaluasi kemampuan berdasarkan materi yang telah dipelajari atau meminta presentasi kelompok sesuai hasil kerja

Penerapan model *Problem Based Learning* menurut Hosnan (2019: 301) terdiri atas lima langkah utama yang pertama dimulai dari guru memperkenalkan siswa dengan situasi masalah dan akhir dengan penyajian dan analisis hasil kerja siswa:

1. Orientasi siswa pada masalah, guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, memotivasi agar siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang di pilih,
2. Mengorganisasi siswa untuk belajar, guru membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut,

3. Membimbing penyelidikan individual dan kelompok, guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalahnya,
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, guru membantu siswa untuk merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai, seperti laporan, video, dan model serta membantu berbagai tugas dengan temannya,
5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan dan proses-proses yang mereka gunakan.



d. Kelebihan dan Kekurangan Model *Problem Based Learning*

Menurut Sanjaya (2018:220–21) kelebihan model *Problem Based Learning* (PBL) yaitu :

1. Salah satu model pembelajaran yang bagus untuk memahami pelajaran,
2. Dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan dalam menemukan pengetahuan baru,
3. Dapat meningkatkan aktivitas pelajaran,
4. Siswa dapat terlibat secara langsung,
5. Dianggap lebih menyenangkan dan lebih disukai siswa,
6. Dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis,
7. Dapat memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan yang siswa miliki dalam dunia nyata,
8. Dapat meningkatkan minat belajar siswa

Kekurangan *Problem Based Learning* (PBL) dalam pelaksanaannya menurut Lidinillah (2013) sebagai berikut:

1. PBL secara umum tidak cocok di terapkan untuk semua materi pelajaran. PBL lebih cocok diterapkan pada pembelajaran yang menuntut pemecahan masalah untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa.
2. Tingkat kemampuan belajar siswa yang beragam menjadikan kesulitan saat pembagian tugas.

3. PBL membutuhkan waktu yang tidak sedikit sumber yang dibutuhkan tidak lengkap
4. Membutuhkan dorongan guru agar kemampuan siswa dapat termotivasi untuk aktif belajar.

2. Pendekatan Pembelajaran *Teaching at the Right Level*

a. Pengertian Pendekatan Pembelajaran

Abdullah (2017) berpendapat bahwa pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan merujuk kepada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum. Menurut Sanjaya (2018:127) "Pendekatan dapat dikatakan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan merujuk pada pandangan tentang terjadinya proses yang sifatnya masih sangat umum".

Menurut Sudrajat (2018) mengemukakan bahwa pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu. Dilihat dari pendekatannya, pembelajaran terdapat dua jenis pendekatan, yakni, pendekatan

pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*) dan pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (*teacher centered approach*).

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran adalah cara atau strategi yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

b. Pendekatan *Teaching at the Right Level*

Teaching at The Right Level merupakan sebuah wujud dari pemikiran Ki Hadjar Dewantara yang diucapkan 67 tahun yang lalu (Ahmad, 2022). Sedangkan menurut (Ismail & Zakiah, 2021) Pendekatan *Teaching at The Right Level (TaRL)* merupakan sebuah pembelajaran yang dirancang dengan memerhatikan tingkat capaian siswa dan bertujuan untuk memudahkan siswa dalam penguasaan kompetensi pada suatu mata pelajaran.

Faradila, dkk (2023) berpendapat bahwa pendekatan TaRL penting dilakukan karena memiliki tujuan untuk membantu siswa memperdalam pengetahuan dan meningkatkan kemampuan sesuai dengan tahap perkembangan kognitifnya. Menerapkan pembelajaran dengan pendekatan TaRL ini menunjukkan sikap adil yang tercermin dalam diri seorang guru, dimana guru akan memetakan siswa dalam kelompok-kelompok sesuai dengan tingkat perkembangan kognitifnya dan memfasilitasi setiap siswa

sesuai dengan kebutuhan belajarnya yang dalam hal ini ditunjukkan berdasarkan tingkat kognitif siswa. Sesuai dengan cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa, *Teaching at The Right Level* dapat mengoptimalkan pemahaman siswa terkait materi yang diajarkan sesuai dengan level kognitifnya sehingga tercipta pembelajaran yang bermakna.

Berdasar dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Teaching at the Right Level* (TaRL) adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penyesuaian tingkat kesulitan materi pembelajaran dengan kemampuan individu setiap siswa. Pendekatan ini mengakui bahwa setiap siswa memiliki kecepatan belajar, gaya belajar, dan tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pembelajaran tidak lagi terpaku pada satu tingkat yang sama untuk semua siswa dalam satu kelas.

c. Tahapan Pendekatan *Teaching at the Right Level*

Menurut Susanti dkk (2022), tahapan dalam merencanakan dan melaksanakan prosedural asesmen pembelajaran dengan TaRL meliputi:

1. Menganalisis KD untuk menyusun IPK, TP, dan silabus;
2. Perencanaan dan pelaksanaan asesmen diagnostik;
3. Merancang dan mengembangkan RPP;

4. Menyesuaikan pembelajaran dengan tahap capaian dan karakteristik peserta didik;
5. Perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan penilaian;
6. Pelaporan kemampuan; dan
7. Evaluasi pembelajaran dan asesmen.

Sebelum melaksanakan pembelajaran TaRL, peneliti melaksanakan asesmen diagnostik yang bertujuan untuk mengidentifikasi kompetensi, kekuatan, kelemahan siswa. Hasilnya digunakan peneliti sebagai rujukan dalam merencanakan pembelajaran sesuai kebutuhan pembelajaran siswa dengan mengklasifikasikan kelompok siswa sesuai kemampuan masing-masing, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Setiap kelompok tersebut akan diberikan perlakuan yang berbeda menyesuaikan kemampuan mereka dalam pembelajaran. Perlakuan tersebut meliputi penyesuaian proses pembelajaran dan ruang lingkup atau konten materi yang diberikan. Harapannya dengan pendekatan tersebut, peserta didik dapat mampu mengikuti pembelajaran tanpa kehilangan minat dan menimbulkan rasa bosan. Dengan demikian, suasana pembelajaran akan optimal, efektif, dan menyenangkan. Kondisi ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa.

d. Langkah-Langkah Pembelajaran TaRL

Menurut Lakhsman (2022) adapun langkah pembelajaran TaRL yang terdiri dari :

1. Melakukan assessment awal untuk mengetahui karakteristik, potensi, dan kebutuhan siswa;
2. Menyusun perencanaan proses pembelajaran yang sesuai, menyiapkan perangkat pembelajaran, metode, dan pengelompokan siswa;
3. Pembelajaran yang dilakukan dengan menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan level kemampuan siswa, dan
4. Melakukan assessment secara berkala untuk mengetahui perkembangan siswa

e. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan *Teaching at the Right Level*

Ningrum,dkk (2023) mengatakan bahwa pendekatan TaRL (*Teaching at The Right Level*) salah satu pendekatan yang efektif dalam pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk mengetahui kemampuan dasar siswa dalam berhitung, membaca, dan menulis. Sehingga dengan menggunakan pendekatan TaRL siswa dapat dipetakan sesuai dengan level atau tingkat capaian rendah, sedang, atau tinggi. Kelebihan dari pendekatan TaRL menjadikan siswa aktif dan pembelajaran berpusat kepada siswa sehingga meningkatkan kognitif siswa.

Namun pendekatan TaRL yang telah dilaksanakan memiliki kekurangan yaitu membutuhkan lebih dari satu guru agar pembelajaran dapat efektif atau pembelajaran dapat dilaksanakan secara kolaborasi team teaching.

3. Minat Belajar

Secara bahasa, minat berarti perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas, pelajaran atau objek itu berharga atau berarti bagi individu. Sedangkan menurut W.S. Winkel (Budiyarti, Y. 2019) mengatakan bahwa minat diartikan sebagai kecenderungan subjek yang menetap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasa tertentu dan merasa senang untuk mempelajari materi itu.

Minat belajar siswa juga sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa. Belajar tanpa minat akan terasa membosankan, walaupun kenyataannya tidak semua belajar siswa didorong oleh faktor minatnya sendiri. Ada yang mengembangkan minatnya terhadap materi pelajaran dikarenakan pengaruh dari gurunya, temannya, ataupun orang tuanya. Ada dua faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa, misalnya faktor lingkungan dan keluarga (Nisa,dkk 2022).

Menurut Rahmayanti (2016) minat merupakan suatu faktor yang berasal dari dalam diri manusia dan berfungsi sebagai pendorong dalam berbuat sesuatu yang memberikan individu ke

arah perhatian, kesenangan, keinginan dan pengalaman secara sadar, sedangkan aspek perilaku afektif minat memiliki karakteristik pada arah, intensitas, dan target.

Berdasar dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu keinginan yang kuat dan rasa ketertarikan seseorang terhadap suatu bidang atau aktivitas belajar. Ini melibatkan perhatian penuh, keaktifan, dan rasa senang dalam proses pembelajaran. Minat belajar ini seringkali muncul karena adanya rasa ingin tahu, kebutuhan, atau minat alami terhadap suatu topik. Atau bisa juga di sebut sebagai rasa suka yang mendorong seseorang untuk terus belajar dan menggali lebih dalam tentang suatu hal.

Menurut pendapat Hendriana et al, (2017) indikator minat belajar diantaranya adalah (1) rasa suka atau ketertarikan terhadap pembelajaran; (2) keterlibatan siswa dalam belajar; (3) antusias siswa dalam belajar; (4) mampu belajar dengan berkelompok; (5) tekun dan disiplin belajar; (6) siswa terlihat tidak bosan selama pembelajaran; (7) aktif bertanya dalam proses pembelajaran.

4. Kemampuan Menulis Deskripsi

Kemampuan menulis adalah sebuah kemampuan yang membutuhkan proses karena menulis merupakan kemampuan yang membutuhkan latihan secara terus-menerus. Untuk itu perlukan

media, metode dan teknik dalam melatih kemampuan menulis (Wardiah, D. 2017).

Menurut Mulyati, (2018) menulis adalah suatu proses berfikir dan menuangkan pemikiran itu dalam bentuk wacana (karangan). Menulis cerita merupakan kompetensi menulis yang sudah ada dan dimulai di jenjang sekolah dasar. Siswa dapat mengungkapkan perasaan, ide, dan gagasannya kepada orang lain melalui kegiatan menulis cerita. Kemampuan menulis cerita tidak secara otomatis dapat dikuasai oleh siswa, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur sehingga siswa akan lebih mudah berekspresi dalam kegiatan menulis. Sehubungan dengan itu, kemampuan menulis harus ditingkatkan sejak kecil atau mulai dari pendidikan sekolah dasar. Apabila kemampuan menulis tidak ditingkatkan, maka kemampuan siswa untuk mengungkapkan pikiran atau gagasan melalui bentuk tulisan akan semakin berkurang atau tidak berkembang.

Menulis merupakan kegiatan komunikasi, sama dengan komunikasi lisan, pesan yang tepat dan efektif akan memudahkan penerima pesan memahaminya. Penulis yang baik adalah penulis yang mampu menggunakan teknik menulis secara berbeda tergantung dari siapa sasaran tulisannya dan untuk tujuan apa tulisan itu dibuat.

Nurudin (2017) menyebutkan lima bentuk atau jenis tulisan yaitu: Deskripsi, Eksposisi, Narasi, Persuasi dan Argumentasi.

Deskripsi adalah paparan tentang suatu persepsi yang ditangkap oleh pancaindera. Menurut Tarigan (dalam Sulistiowati, 2018:21) karangan deskripsi atau pemerian merupakan sebuah bentuk tulisan yang bertalian dengan usaha para penulis untuk memberikan perincian dari objek yang dibicarakan. Deskripsi adalah tulisan atau karangan yang mengajak para pembaca bersama-sama menikmati, merasakan memahami dengan sebaik-baiknya beberapa objek (sasaran, maksud), adegan, kegiatan, ruang (pribadi, oknum) atau suasana hati yang telah dialami penulis.

Berdasar dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis adalah suatu keterampilan yang memungkinkan seseorang untuk menyampaikan ide, pikiran, perasaan, atau informasi secara tertulis.

5. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan siswa tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya (Ali, M. 2020). Pembelajaran bahasa Indonesia secara fungsional adalah pembelajaran yang lebih menekankan siswa belajar berbahasa dalam kaitannya dengan fungsi bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi (Arief, T. A., dkk 2020). Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan siswa tentang

keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Proses pembelajaran Bahasa Indonesia menuntut optimalisasi tidak hanya pada aspek materi, tetapi juga aspek penggunaan metode dan teknik pembelajaran di kelas (Ali, M. 2020).

Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan dan Bahasa Negara, memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tetap kreatif untuk berbagai tujuan-tujuan, menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup 4 keterampilan dasar yang perlu dikuasai siswa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Departemen Pendidikan Nasional 2003). Keempat komponen tersebut menjadi satu kesatuan yang utuh pada saat pengenalan bahasa. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang tidak kalah penting dengan keterampilan berbahasa lainnya yang perlu dikuasai oleh siswa.

Menurut Ali, M. (2020) Dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar, siswa diharapkan belajar

bahasa Indonesia dan guru diharapkan mengajarkan bahasa Indonesia karena bagaimanapun juga guru merupakan kunci utama keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Berdasar dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan siswa tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar, sesuai tujuan dan fungsinya. Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia.

B. Kajian Penelitian Relevan

Penelitian relevan dilakukan untuk menghindari plagiasi temuan penelitian sebelumnya. Selain itu untuk peneliti menunjukkan keaslian bahwa topic ataupun tema yang diangkat belum pernah diteliti oleh peneliti terdahulu, maka sangat membantu peneliti dalam memilih dan menetapkan desain penelitian yang sesuai karena peneliti memperoleh Deskripsi serta perbandingan pada desain-desain yang telah dilaksanakan sebelumnya. Penelitian yang relevan itu antara lain:

1. Ica Endang Lestari, Swasti Maharani, Sri Sunarni (2024) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Melalui Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas VI”, menyatakan

bahwa model PBL melalui pendekatan TaRL dapat meningkatkan Kemampuan Siswa.

2. Reni Ellisa Iestari, dengan judul “Penggunaan Pendekatan Tarl Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Kemampuan Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Di Kelas V Sekolah Dasar” menyatakan bahwa dengan pendekatan TaRL dapat meningkatkan kemampuan siswa.
3. Sefti Mustika Rahmayanti, Fida Rahmantika Hadi, Lilik Suryanti (2023) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran PBL Menggunakan Pendekatan TaRL” menyatakan bahwa model pembelajaran PBL menggunakan pendekatan TaRL meningkatkan minat belajar siswa.
4. Faninka Nuraliza, Tri Wahyuni Chasanatun, M. Soeprijadi Djoko Laksana (2022) dengan judul “Meningkatkan kemampuan siswa kelas IV SD melalui penggunaan model Problem Based Learning (PBL)” menyatakan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan siswa.

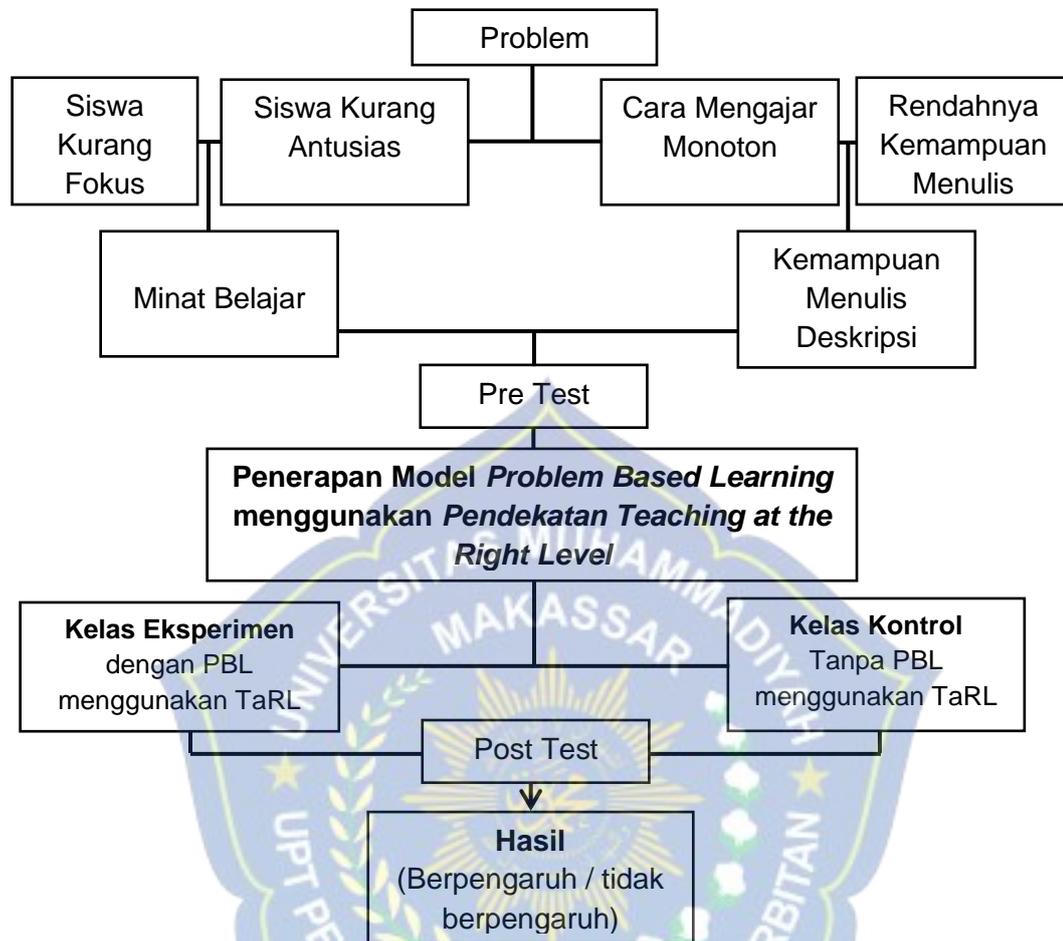
Ada beberapa hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yakni pada penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian PTK atau penelitian tindakan kelas. Dari hasil penelitian yang diperoleh proses pembelajaran menjadi lebih baik dan memperoleh hasil yang optimal, penggunaan model pembelajaran dan pendekatan pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga diharapkan guru dapat kreatif dalam pembuatan rancangan pembelajaran. Sedangkan pada penelitian yang akan

dilakukan oleh peneliti akan menggunakan *quasi experiment*, dengan metode kuantitatif. Dengan analisis data statistik deskriptif dan inferensial. Selain itu, subjek pada penelitian sebelumnya berada di kelas 4 sedangkan penelitian yang akan dilakukan subjeknya adalah kelas 5. Selain subjek yang berbeda, juga dalam matapelajaran yang berbeda, penelitian terdahulu meneliti pada matapelajaran IPAS, sedangkan penelitian yang akan dilakukan pada matapelajaran bahasa Indonesia di kelas 5 SD.

C. Kerangka Pikir

Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan pendekatan *Teaching at the Right Level* terhadap minat dan kemampuan menulis deskripsi siswa. Yang mana diketahui masih terdapat 4 hal yang melatar belakangi penelitian ini. Semakin tinggi minat dan kemampuan menulis siswa, maka model PBL menggunakan pendekatan TaRL tersebut berpengaruh. Setelah di terapkan, maka dapat diketahui bagaimana minat dan kemampuan menulis siswa sebelum menggunakan model PBL menggunakan pendekatan TaRL dan setelah menggunakan model PBL dengan pendekatan TaRL. Bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari penggunaan model PBL dengan pendekatan TaRL.

Berdasarkan pokok pemikiran di atas, maka dapat dibangun kerangka pikir sebagai berikut :



Bagan 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis menurut Sugiyono (2017) adalah jawaban sementara atau dugaan sementara terkait rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori dan belum menggunakan fakta. Berdasarkan kerangka pikir tersebut diatas dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Hi : Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan Pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) berpengaruh terhadap minat dan kemampuan menulis siswa kelas 5 Gugus 3 Kecamatan Makassar.

Ho : Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan Pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) tidak berpengaruh terhadap minat dan kemampuan menulis siswa kelas 5 Gugus 3 Kecamatan Makassar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, dimana metode kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan dasar angka dan statistika dalam menentukan keputusan akhir. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Menurut Kasiram (2018:210) penelitian eksperimen bermaksud untuk mengetahui seberapa besar kadar kemurnian (kebenaran) pengaruh X terhadap Y. Penelitian eksperimen merupakan suatu model penelitian yang memberikan suatu stimulus, kemudian mengobservasi pengaruh atau akibat dari perubahan dari stimulasi obyek yang dikenai stimulasi.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *quasi experiment*, dengan menggunakan dua kelompok sebagai sampel penelitian. Alasan penggunaan model *quasi experiment* dalam penelitian ini bahwa peneliti tidak dapat mengendalikan sepenuhnya kedua kelompok yang diteliti karena tidak semua variabel luar dapat dikontrol, sehingga perubahan yang terjadi tidak sepenuhnya oleh pengaruh perlakuan (Sugiyono, 2017). Dalam

penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment) dan sesudah diberi perlakuan.

Tabel 3.3 Desain penelitian

Kelas	Pre Test	Treatment	Post test
E	O1	X	O3
K	O2	-	O3

Keterangan :

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Kontrol

X : Treatment dengan model PBL dan pendekatan TaRL

- : Tanpa Treatment model PBL dan pendekatan TaRL

O1 : Nilai Pretest

O2 : Nilai Pretest

O3 : Nilai Posttest

O4 : Nilai Posttest

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Subjek populasi dalam

penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas 5 gugus 3 Kecamatan Makassar, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas 5 Gugus 3 Kecamatan Makassar

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas 5		Total
		L	P	
1.	UPT SPF SD Inpres Maccini 1/1	20	20	40
2.	UPT SPF SD Negeri Maccini 2	36	43	79
3.	UPT SPF SD Inpres Maccini	48	40	88
4.	UPT SPF SD KIP Maccini	19	23	42
5.	UPT SPF SD Negeri Maradekaya 1	13	10	23
6.	UPT SPF SD Negeri Maradekaya 2	13	11	24
Total		147	149	296

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan Sampel dari penelitian ini menggunakan sampel *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik pentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2017:118). Adapun yang terpilih menjadi sampel

dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 pada UPT SPF SD Inpres Maccini 1/1.

Tabel 3.2 Keadaan Sampel Siswa Kelas 5 Kecamatan Makassar

No.	Nama Sekolah		Jumlah Siswa Kelas		Total
			5		
			L	P	
1.	UPT SPF SD Inpres Maccini 1/1	Kelas A	12	10	22
		Kelas B	8	10	18
Total			20	20	40

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data. Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan pemberian tes dan observasi. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*Natural setting*).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu :

1. Tes

a. *Pre-test*

Pre-test diartikan sebagai tes awal atau kegiatan menguji tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang disampaikan.

Kegiatan *pre-test* ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal kemampuan siswa mengenai pelajaran yang telah disampaikan.

b. Post-test

Post-test adalah tes akhir yang diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran. Kegiatan *post-test* ini bertujuan untuk mengetahui apakah siswa sudah mengerti dan memahami mengenai materi yang telah diajarkan.

Tingkat ketuntasan belajar siswa dapat dicapai jika nilai diperoleh minimal sesuai dengan KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Kemampuan menulis siswa terhitung efektif jika rata-rata nilai belajar siswa mencapai atau melebihi nilai KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Adapun tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan model dan pendekatan pembelajaran yaitu tes tertulis dalam bentuk essay yang diberikan kepada sampel penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan Pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL).

2. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan sebuah penilaian dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung

dan juga sistematis. Untuk data-data yang telah diperoleh dalam observasi tersebut dan selanjutnya dicatat pada catatan observasi.

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependen). Menurut Sugiyono (2016:61). Variabel independen merupakan “variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen”. Sehingga variabel ini dapat dikatakan sebagai variabel bebas (X). Sedangkan variabel dependen merupakan “variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Sugiyono, (2017:61). Variabel ini juga disebut sebagai variabel terikat (Y) dimana perubahan variabel ini disebabkan oleh variabel independen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan Pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat dan kemampuan menulis siswa kelas 5 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

F. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut. Definisi operasional memungkinkan sebuah konsep yang

ber- sifat abstrak dijadikan suatu yang operasional sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran (Ridha, 2017).

1. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa pada dengan terlebih dahulu .menyampaikan permasalahan. Siswa akan dikelompokkan untuk berdiskusi dalam memecahkan masalah yang diberikan. Kemudian hasil diskusi akan di presentasikan di depan kelas.

2. Pendekatan *Teaching at the Right Level*

TaRL merupakan pendekatan belajar yang tidak mengacu pada tingkat kelas, melainkan mengacu pada tingkat kemampuan siswa. Inilah yang menjadikan TaRL berbeda dari pendekatan biasanya.

3. Minat belajar

Minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan siswa. Minat siswa yang tinggi dalam belajar akan mendorongnya untuk memiliki kemauan yang tinggi dalam mengikuti pelajaran. Ketika siswa memiliki minat belajar yang tinggi, mereka cenderung lebih sering berpartisipasi dalam kegiatan belajar dan memperdalam pemahaman mereka tentang materi yang dipelajari. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam dan mampu mengaplikasikannya dalam situasi kehidupan nyata.

4. Kemampuan Menulis Deskripsi

Kemampuan menulis adalah suatu keterampilan yang memungkinkan seseorang untuk menyampaikan ide, pikiran, perasaan, atau informasi secara tertulis.

G. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Instrumen Tes

Tes dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang penerapan model PBL dengan menggunakan pendekatan TaRL terhadap kemampuan menulis siswa.

Tes adalah cara yang dipergunakan atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas (baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau perintah yang harus dikerjakan, sehingga atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi. Menurut Sudijono (2017:67) Tes adalah alat bantu berupa tes tertulis yang diberikan kepada siswa.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

Pedoman observasi yang digunakan dirancang dalam bentuk lembar pengamatan yang berkaitan dengan pelaksanaan model PBL dengan pendekatan TaRL yang peruntukannya untuk mengetahui seberapa baik keterlaksanaan model PBL dengan pendekatan TaRL tersebut pada saat pembelajaran berlangsung untuk setiap tahapan pelaksanaan pembelajarannya. Lembar observasi ini mengacu pada indikator pengamatan aspek mengajar guru dan aspek belajar murid berdasarkan langkah- langkah dari pelaksanaan model PBL menggunakan pendekatan TaRL yang terdapat pada Modul Ajar.

3. Kuisisioner

Kuisisioner ini digunakan untuk mengetahui bagaimana minat belajarnya dan respon siswa dalam pembelajaran yang diberikan dengan menerapkan model PBL menggunakan pendekatan TaRL.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:335) analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil

wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit– unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian *pre-test* dan *post-test* peneliti akan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial.

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral). Perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase. (Sugiyono,2017:207-208). Pada penelitian ini penyajian data menggunakan table dan analisis datanya menggunakan mean.

Tabel 3. 4 Kategori Minat Belajar Siswa

No	Interval Nilai	Kategori
1.	90 – 100	Sangat Baik
2.	80 – 89	Baik
3.	70 – 79	Cukup
4.	60 – 69	Kurang
5.	< 59	Sangat Kurang

(Sumber : Arikunto,S : 2016)

a. Uji N-gain (Uji G)

Penggunaan model pembelajaran dan pendekatan akan sulit diukur dari proses pembelajaran karena ada banyak hal yang perlu diamati. Cara yang paling mungkin dilakukan adalah mengukur perbandingan sejauh mana target tercapai dari awal sebelum perlakuan (tes kemampuan awal) hingga target memiliki minat belajar setelah diberi perlakuan (posttest). Target yang ingin dicapai tentunya 100% materi dikuasai siswa, dan minimal telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Untuk menguji pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan pendekatan *Teaching at the Rigt Level* digunakan perhitungan manual yaitu dengan rumus efektivitas N-Gain Uji gain ternormalisasi (N-Gain) dilakukan untuk mengetahui minat dan kemampuan siswa setelah diberikan

perlakuan. Menghitung skor Gain yang dinormalisasi berdasarkan rumus menurut Archambault (2008) dalam (Malik, 2017) yaitu:

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretes}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Pretes}} \times 100$$

Hasil perhitungan gain ternormalisasi selanjutnya diinterpretasikan berdasarkan tabel interpretasi n-gain menurut (Hake, 1999) dalam (Malik, 2017).

Tabel 3.5 Kriteria Pengelompokan N-Gain

Presentase N-Gain	Kategori
100 – 71 %	Tinggi
70 – 31 %	Sedang
30 – 1 %	Rendah

(Sumber : Malik, 2017)

2. Analisis Data Statistik Infrensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data hasil pretest dan posttest dilakukan dengan menggunakan uji one-Sample Kolmogorov-Smirnov Test pada SPSS versi terbaru (29) dengan taraf signifikan 0.05 dari data sampel sebanyak 134 orang siswa.

Adapun kriteria pengujian normalitas yaitu :

- 1) Jika $\text{sig} > 0.05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika $\text{sig} < 0.05$ maka data berdistribusi tidak normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variasi-variasi dari jumlah sampel sama atau tidak. Taraf signifikan yang digunakan adalah 0.05 dari data sampel sebanyak 134 orang siswa.

Adapun kaidah pengujiannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $\text{sig} > 0.05$ maka data homogen
- 2) Jika $\text{sig} < 0.05$ maka data tidak homogen

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan Pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) terhadap minat dan kemampuan siswa kelas 5 Gugus 3 Kecamatan Makssar. Penelitian ini dilakukan dengan uji t sampel pada program SPSS 26 dengan taraf signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Adapun hipotesis yang disajikan dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan Pendekatan *Teaching at The Right Level*

(TaRL) berpengaruh terhadap minat dan kemampuan menulis siswa kelas 5 Gugus 3 Kecamatan Makassar.

Ho : Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan Pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) tidak berpengaruh terhadap minat dan kemampuan menulis siswa kelas 5 Gugus 3 Kecamatan Makassar.

Hipotesis statistic dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 = nilai posttest kelas eksperimen

μ_2 = nilai posttest kelas control

Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan dengan kaidah pengujian signifikan:

- 1) Jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ berarti Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan Pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) berpengaruh terhadap minat dan kemampuan menulis siswa kelas 5 Gugus 3 Kecamatan Makassar.
- 2) Jika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ berarti Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan Pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) tidak berpengaruh terhadap minat dan kemampuan menulis siswa kelas 5 Gugus 3 Kecamatan Makassar.

Membuat kesimpulan apakah penggunaan Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) menggunakan Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) berpengaruh terhadap minat dan kemampuan siswa kelas 5 Gugus 3 Kecamatan Makassar.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, maka di dalam bab ini akan dilakukan analisis pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini. Deskripsi data adalah deskripsi data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) menggunakan Pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) berpengaruh terhadap minat dan kemampuan menulis siswa kelas 5 Gugus 3 Kecamatan Makassar.

Data diambil menggunakan angket secara langsung turun ke lapangan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 34 item pertanyaan yang berkaitan dengan Observasi Minat belajar, 7 item pertanyaan untuk mengukur Minat belajar siswa dan 7 Item pertanyaan Untuk mengukur kemampuan menulis siswa, Angket tersebut kemudian diberikan kepada siswa kelas VA SD Inpres Maccini 1 dan Kelas VB SD Inpres Maccini 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas kelas kontrol. Setelah angket dijawab oleh responden, maka tahap selanjutnya adalah mengolah data hasil penelitian yaitu menggunakan SPSS versi 26. Setelah dilakukan penyebaran angket, maka diperoleh hasil skor keseluruhan jawaban responden yang tergambar melalui

tabel distribusi sebagai berikut:

Peneliti melakukan penelitian dengan melakukan observasi proses pembelajaran Bahasa Indonesia, peneliti bersama guru melakukan diskusi terhadap masalah yang ditemukan pada pelaksanaan pembelajaran yaitu Minat siswa dan kemampuan menulis siswa masih standar, melalui hasil observasi awal dan pelaksanaan Pra tindakan yang dilaksanakan April 2025.

Sebelum penilaian hasil pretest dan Posttest, observer melakukan pengamatan terlebih dahulu pada kedua kelas yang sudah ditentukan sebagai sampel sebelum diberi uji *Pre-test* dan *Postes* ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa tentang Minat dan Kemampuan Menulis siswa sebelum proses pembelajaran dilakukan kelas VA dan VB. Dari hasil ini ditemukan nilai rata-rata dari kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Selama proses pembelajaran kelas kontrol berlangsung, terlihat cukup banyak siswa yang mengikuti proses belajar. Akan tetapi masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan. Selain itu, saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberi tanggapan terkait materi yang disampaikan, siswa terlihat kurang merespon sehingga kurang terjadi umpan balik dari siswa.

Pada kelas eksperimen peneliti mengambil sampel kelas VA dengan jumlah siswa 22 peserta didik dengan pertanyaan yang sama

dengan kelas control dengan nilai perbandingan sebagai berikut:

1. Deskripsi Minat siswa kelas 5 Gugus 3 Kecamatan Makassar melalui Model *Problem Based Learning* (PBL) Menggunakan Pendekatan *Teaching At The Right Level* (TaRL)

Hasil analisis deskriptif lembar observasi Minat dan kemampuan menulis siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Data Kuesioner Kelas Kontrol dan Eksperimen

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Sampel	22	18
Maksimum	97	91
Minimum	75	55
Rata-rata (mean)	85.27	79.06
Rentang (range)	22	36
Standar Deviasi	5.418	8.178
Median	85.00	81.00

Sumber : *IBM SPSS Statistic Version 26*

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan terhadap kondisi awal, kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 85.27 sedangkan kelas kontrol sebesar 79.06

dan berdasarkan nilai standar deviasi menunjukkan bahwa tingkat persebaran data kelas eksperimen sebesar 5.418 sedangkan kelas kontrol 8.178. Hal tersebut menunjukkan nilai rata-rata dan standar deviasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki cukup perbedaan dimana kelas eksperimen memiliki nilai lebih tinggi. Sedangkan untuk presentase frekuensi data kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Kriteria Nilai kelas Kontrol

Interval Nilai Presentase	Kategori	Frekuensi	
90-100	Sangat baik	1	5,5 %
80 - 89	Baik	9	50 %
70 - 79	cukup	6	33,5%
60 – 69	Kurang	1	5,5 %
<59	Sangat kurang	1	5,5 %
Jumlah		18	100 %

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dinyatakan bahwa hasil *Pre-test* kelas kontrol lebih didominasi oleh siswa pada Kategori Baik dengan presentase 50 % dan kategori paling rendah yaitu kategori sangat baik, kurang dan sangat kurang sebesar 1%.

Tabel 4.3 Kriteria Nilai Kelas Eksperimen

Interval nilai Presentase	Kategori	Frekuensi	
90-100	Sangat baik	5	23 %
80 - 89	Baik	15	68 %
70 - 79	cukup	2	9 %
60 – 69	Kurang	0	0 %
<59	Sangat kurang	0	0 %
Jumlah		22	100 %

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dinyatakan bahwa hasil Observasi Minat siswa kelas Eksperimen lebih didominasi oleh siswa pada Kategori Baik dengan presentase 68 % dan kategori kurang, sangat kurang sebesar 0 %.

Dari hasil observasi awal tentang Minat Siswa pada kelas V SD Inpres Maccini 1 Tingkat minat kelas Eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol namun dalam tingkat kesenjangan tidak terlampau jauh, Berdasarkan hasil observasi awal diatas Peneliti kemudian memberikan angket kepada Guru untuk menilai tingkat minat siswa dengan memberi masing-masing 7 Item Pertanyaan angket dengan deskripsi sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil Analisis Deskriptif Kelas Kontrol dan Eksperimen

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Sampel	22	18
Maksimum	100	96
Minimum	79	64

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata (mean)	93.27	86.44
Rentang (range)	21	32
Standar Deviasi	6.009	8.985
Median	94.00	89.00

Sumber : *IBM SPSS Statistic Version 26*

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan terhadap kondisi awal, kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 93.27 sedangkan kelas kontrol sebesar 86.44 dan berdasarkan nilai standar deviasi menunjukkan bahwa tingkat persebaran data kelas eksperimen sebesar 6.009 sedangkan kelas kontrol 8.985. Hal tersebut menunjukkan nilai rata-rata dan standar deviasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki cukup perbedaan dimana kelas eksperimen memiliki nilai lebih tinggi Sedangkan untuk presentase frekuensi data kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Kriteria Nilai Kelas Kontrol

Interval Nilai Presentase	Kategori	Frekuensi	
90-100	Sangat baik	5	28 %
80 - 89	Baik	10	55,5 %
70 - 79	cukup	1	5,5 %
60 – 69	Kurang	2	11 %
<59	Sangat kurang	0	0 %
Jumlah		18	100 %

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dinyatakan bahwa hasil *Pre*-kelas kontrol lebih didominasi oleh siswa pada Kategori Baik dengan presentase 55,5 % dan kategori paling rendah yaitu kategori sangat kurang sebesar 0 %.

Tabel 4.6 Kriteria Nilai kelas Eksperimen

Interval Nilai Presentase	Kategori	Frekuensi	
90-100	Sangat baik	15	68 %
80 - 89	Baik	6	27 %
70 - 79	cukup	1	5%
60 – 69	Kurang	0	0 %
<59	Sangat kurang	0	0 %
Jumlah		22	100 %

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dinyatakan bahwa hasil Observasi Minat siswa kelas Eksperimen lebih didominasi oleh siswa pada Kategori Sangat Baik dengan presentase 68 % dan kategori baik dengan presentase 27%.

2. Deskripsi kemampuan menulis Deskripsi siswa kelas 5 Gugus 3 Kecamatan Makassar melalui Model *Problem Based Learning* (PBL) Menggunakan Pendekatan *Teaching At The Right Level* (TaRL)

Dari hasil observasi awal tentang Kemampuan Menulis Deskripsi pada siswa kelas V SD Inpres Maccini 1 Tingkat minat kelas Eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol, Berdasarkan hasil observasi Peneliti kemudian memberikan angket kepada Guru untuk menilai kemampuan menulis deskripsi siswa dengan memberi masing-masing 7 Item Pertanyaan angket dengan deskripsi sebagai berikut.

Tabel 4.7 Hasil Analisis Deskriptif Kemampuan menulis Kelas Kontrol dan Eksperimen

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Sampel	22	18
Maksimum	100	93
Minimum	82	64
Rata-rata (mean)	95,15	83,00
Rentang (range)	18	29
Standar Deviasi	5.820	9.387
Median	96.57	87.50

Sumber : IBM SPSS Statistic Version 26

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan terhadap kondisi awal, kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 95.15 sedangkan kelas kontrol sebesar 83.00 dan berdasarkan nilai standar deviasi menunjukkan bahwa tingkat persebaran data kelas eksperimen sebesar 5.820 sedangkan kelas kontrol 9.387. Hal tersebut menunjukkan nilai rata-rata dan standar deviasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki cukup perbedaan dimana kelas eksperimen memiliki nilai lebih tinggi Sedangkan untuk presentase frekuensi data kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Kriteria Nilai kelas Kontrol

Interval Nilai Presentase	Kategori	Frekuensi	
90-100	Sangat baik	2	11
80 - 89	Baik	11	61
70 - 79	cukup	3	17
60 – 69	Kurang	2	11
<59	Sangat kurang	0	0
Jumlah		18	100 %

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat dinyatakan bahwa hasil *Pre*-kelas kontrol lebih didominasi oleh siswa pada Kategori Baik dengan presentase 61 % dan kategori paling rendah yaitu kategori sangat kurang sebesar 0 %.

Tabel 4.9 Kriteria Nilai kelas Eksperimen

Interval nilai Presentase	Kategori	Frekuensi	
90-100	Sangat baik	17	77
80 - 89	Baik	5	23
70 - 79	cukup	0	0
60 – 69	Kurang	0	0
<59	Sangat kurang	0	0
Jumlah		22	100 %

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dinyatakan bahwa hasil Observasi Minat siswa kelas Eksperimen lebih didominasi oleh siswa pada Kategori Sangat Baik dengan presentase 77 % dan kategori baik dengan presentase 23 %.

3. Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Menggunakan Pendekatan *Teaching At The Right Level* (TaRL) Terhadap minat dan kemampuan Menulis Deskripsi siswa kelas 5 Gugus 3 Kecamatan Makassar

Sebelum terjadinya proses pembelajaran, observer melakukan *pre-test* terlebih dahulu pada kedua kelas yang sudah ditentukan sebagai sampel sebelum diberi perlakuan. *Pre-test* ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum proses pembelajaran dilakukan. Dari hasil *pre-test* ditemukan nilai rata-rata dari kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Setelah melakukan *pre-test*, peneliti meminta guru untuk memberikan perlakuan yang berbeda dengan penyampaian materi

yang sama pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Terhadap kelas kontrol peneliti menggunakan sampel kelas VB dengan jumlah siswa 18 peserta didik. Setelah dilakukan *pre-test* peneliti menyerahkan kembali kelas kepada guru Bahasa Indonesia dengan melakukan proses pembelajaran menggunakan metode ceramah yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi.

Pada kelas eksperimen, peneliti mengambil sampel kelas VA dengan jumlah siswa 22 peserta didik. Pada kelas eksperimen, proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* pendekatan *Teaching At The Right Level (TaRL)*.

Sebelumnya, peneliti menyiapkan soal dan jawaban. Setelah itu, guru meminta siswa untuk mulai mengisi angket, Setelah itu, guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan Angket Minat dan Kemampuan Menulis Siswa..

Dalam proses belajar dengan menggunakan metode dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* pendekatan *Teaching At The Right Level (TaRL)*., siswa yang awalnya hanya diam tidak bersuara, tapi ketika metode ini diterapkan siswa begitu sangat antusias.

Setelah proses pembelajaran di kedua kelas selesai, maka peneliti memberikan *post-test* untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran. Berdasarkan hasil *post-test* ini akan terlihat apakah

terdapat pengaruh menggunakan model *Problem Based Learning* (*PBL*) pendekatan *Teaching At The Right Level* (*TaRL*). atau tidak.

a. Hasil *Pre-tes* Minat dan Kemampuan Menulis Siswa Kelas Kontrol dan Eksperimen

Pre-test yang dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. *Pre-test* tersebut diberikan sebelum dilakukannya penyampaian materi.

Pre-test ini dilakukan pada kelas VA dan VB setelah dilakukan *pre-tes* dapat diketahui kemampuan awal dari kedua kelas tersebut. Berikut nilai hasil *pre-test* dari kelas kontrol dan eksperimen.

Hasil analisis deskriptif *Pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil *Pretest* siswa

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Sampel	22	18
Maksimum	88	80
Minimum	50	40
Rata-rata (mean)	63.91	66.11
Rentang (range)	38	40
Standar Deviasi	12.858	13.346

Median	62.19	68.89
--------	-------	-------

Sumber : *IBM SPSS Statistic Version 26*

Berdasarkan tabel 4.10 tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap kondisi awal hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 63,91 sedangkan kelas kontrol sebesar 66.11 dan berdasarkan nilai *standar deviasi* menunjukkan bahwa tingkat persebaran data kelas eksperimen sebesar 12.858 sedangkan kelas kontrol 13.346. Hal tersebut menunjukkan nilai rata-rata dan standar deviasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol hampir sama. Sedangkan untuk presentase frekuensi data hasil *Pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Kriteria Nilai *Pre-Test* kelas Kontrol

Interval Nilai Presentase	Kategori	Frekuensi	
90-100	Sangat baik	0	0 %
80 - 89	Baik	5	28 %
70 - 79	cukup	7	39 %
60 – 69	Kurang	1	5 %
<59	Sangat kurang	5	28 %
Jumlah		18	100 %

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat dinyatakan bahwa hasil *Pre-test* kelas kontrol lebih didominasi oleh siswa pada Kategori cukup dengan presentase 39%, disusul dengan kategori Baik dan Sangat Kurang

dengan masing-masing Presentase sebesar 28% dan frekuensi paling rendah yaitu kategori sangat baik dengan presentase 0%.

Tabel 4.12 Kriteria Nilai *Pre-Test* kelas Eksperimen

Interval Nilai Presentase	Kategori	Frekuensi	
90-100	Sangat baik	0	0 %
80 - 89	Baik	3	14 %
70 - 79	cukup	3	14 %
60 – 69	Kurang	9	41 %
<59	Sangat kurang	7	31 %
Jumlah		22	100 %

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dinyatakan bahwa hasil *Pre-test* kelas Eksperimen lebih didominasi oleh siswa pada Kategori Kurang dengan presentase 41% disusul dengan Kategori sangat Kurang dengan Presentase 31%, hal ini menandakan bahwa Kelas eksperimen memiliki nilai sebelum ada perlakuan dibawah Rata-rata KKM yang sebesar 75.

b. Hasil *Post-Test* Minat dan Kemampuan Menulis Siswa Kelas Kontrol dan Eksperimen

Post-test yang dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar setelah diberi perlakuan yang berbeda dengan materi yang sama.

Proses pembelajaran kelas kontrol guru lebih mendominasi, sedangkan pada kelas kontrol siswa cenderung antusias dan aktif dari proses pembelajaran yang sudah dilakukan, maka diketahui

hasil *post-test* siswa sebagai berikut.

Hasil analisis deskriptif *Post-test* hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Analisis Deskriptif *Post-test* Minat siswa

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Sampel	22	18
Maksimum	100	95
Minimum	75	70
Rata-rata (mean)	87.73	85.56
Rentang (range)	25	25
Standar Deviasi	7.025	7.254
Median	87.50	87.56

Sumber : IBM SPSS Statistic Version 26

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap kondisi awal hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 87.73 sedangkan kelas kontrol sebesar 85.56 dan berdasarkan nilai *standar deviasi* menunjukkan bahwa tingkat persebaran data kelas eksperimen sebesar 7.025 sedangkan kelas kontrol 7.254. Hal tersebut menunjukkan nilai rata-rata dan standar deviasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki selisih dimana kelas eksperimen lebih tinggi.

Sedangkan untuk presentase frekuensi data hasil *Post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Kriteria *Post-test* kelas Kontrol

Interval nilai Presentase	Kategori	Frekuensi	
90-100	Sangat baik	9	50 %
80 - 89	Baik	7	39 %
70 - 79	cukup	2	11 %
60 – 69	Kurang	0	11 %
<59	Sangat kurang	0	0 %
Jumlah		18	100 %

Berdasarkan Tabel 4.14 dapat dinyatakan bahwa hasil *Post-test* kelas Kontrol lebih didominasi oleh siswa pada Kategori sangat Baik dengan presentase 50% dan kategori paling rendah yaitu kategori sangat kurang dengan presentase 0%.

Tabel 4.15 Kriteria *Post-test* kelas Eksperimen

Interval Nilai Presentase	Kategori	Frekuensi	
90-100	Sangat baik	11	50 %
80 - 89	Baik	9	41 %
70 - 79	cukup	2	9 %
60 – 69	Kurang	0	0 %
<59	Sangat kurang	0	0 %
Jumlah		22	100 %

Berdasarkan Tabel 4.15 dapat dinyatakan bahwa hasil *Post-Test* kelas Eksperimen lebih didominasi oleh siswa pada Kategori sangat Baik dengan presentase sama dengan Postest kelas kontrol 50%

namun kelas eksperimen memiliki lebih banyak siswa dan kategori paling rendah yaitu kategori kurang dan sangat kurang dengan presentase 0%.

Dari pemaparan diatas diketahui bahwa nilai rata-rata dari kedua kelas tersebut dengan metode pembelajaran yang berbeda mendapat hasil yang juga berbeda, dimana dapat kita lihat bahwa nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu $85.56 \geq 87.73$ dan dilihat juga dari nilai maksimum dan minimum bahwa kelas eksperimen nilai maksimumnya lebih besar yakni 100 daripada kelas kontrol hanya 95, sedangkan nilai minimum dari kedua kelas tersebut menunjukkan kelas eksperimen berada di angka 75 dan Kontrol hanya 70.

Apabila melihat dari nilai KKM yang telah ditentukan, maka dari jumlah siswa per kelasnya tidak ada siswa yang belum memenuhi nilai KKM sesuai standar kurikulum merdeka belajar dan pada kelas eksperimen semua siswa telah memenuhi nilai KKM.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka terdapat perubahan yang cukup besar pada kelas yang menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* pendekatan *Teaching At The Right Level (TaRL)*.

a. Uji N- Gain

1) Uji N-Gain Kelas Eksperimen dan Kontrol Siswa

Peneliti menggunakan uji N-Gain untuk mendeskripsikan data kategori perolehan skor tertinggi. Nilai diambil dari pretest dan posttest kelas V SD Maccini 1, eksperimen yang diberikan adalah menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* pendekatan *Teaching At The Right Level (TaRL)*.

Uji N-Gain menunjukkan bahwa kelas Eksperimen lebih tinggi dengan score Gain 66 dan kelas kontrol dengan nilai Gain 57,39. Jika mengacu Pada Tabel Kriteria maka pengaruh pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* pendekatan *Teaching At The Right Level (TaRL)* Dalam Meningkatkan Minat Siswa Kelas Eksperimen berada dalam Kategori Sedang sementara kelas Kontrol berada dalam kategori yang sama namun kelas eksperimen memiliki bobot nilai dengan presentase kenaikan yang lebih signifikan.

Setelah membandingkan hasil uji pada kelas eksperimen dan kontrol menggunakan Uji N-Gain maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning (PBL)* pendekatan *Teaching At The Right Level (TaRL)* dalam meningkatkan minat belajar siswa memiliki peningkatan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan kelas Kontrol yang tidak dilakukan Perlakuan.

b. Uji Normalitas Data

1) Uji Normalitas Data Pre-Test Kelas Kontrol Dan Eksperimen

Minat Siswa Kelas V SD Maccini 1

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji pengolahan data ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov* (K-S) dibantu dengan menggunakan SPSS V.26. Dalam uji normalitas terdapat aturan untuk memutuskan normal atau tidaknya kurva ditunjukkan dari pengujian yang signifikan asimtotiknya (*asymp.sig*) 0,05. Sebaran data dianggap normal jika *asymp.Sig.* lebih besar dari 0,05 dan data dikatakan tidak normal jika data memiliki *asymp.Sig* lebih kecil dari 0,05. Hasil uji data *Kolmogorov Smirnov* (K-S), yaitu sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Kelas Kontrol Minat Siswa		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.05644679
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.084
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Sig Kelas Kontrol Minat Siswa dengan bantuan SPSS 26 yang dilakukan dengan metode *Kolmogorov Smirnov* diketahui nilai signifikansi $200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.00539103
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.125
	Negative	-.146
Test Statistic		.146
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Sig Kelas Eksperimen Minat Siswa dengan bantuan SPSS 26 yang dilakukan dengan metode *Kolmogorov Smirnov* diketahui nilai signifikansi $200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

1) Uji Normalitas Data Pre-Test Kelas Kontrol Dan Eksperimen Kemampuan Menulis Siswa Kelas V SD Maccini 1

Hasil uji data *Kolmogorov Smirnov* (K-S), yaitu sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Kelas Kontrol Kemampuan Menulis		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.51213585
Most Extreme Differences	Absolute	.148
	Positive	.096
	Negative	-.148
Test Statistic		.148
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Sig Kelas Kontrol Minat Siswa dengan bantuan SPSS 26 yang dilakukan dengan metode *Kolmogorov Smirnov* diketahui nilai signifikansi $200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Kelas Eksperimen Kemampuan Menulis		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.78904600
Most Extreme Differences	Absolute	.200

	Positive	.115
	Negative	-.200
Test Statistic		.200
Asymp. Sig. (2-tailed)		.222 ^c

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Sig Kelas Kontrol Minat Siswa dengan bantuan SPSS 26 yang dilakukan dengan metode *Kolmogorov Smirnov* diketahui nilai signifikansi $222 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi.

c. Uji Homogenitas Data

Test of Homogeneity of Variance

Homogenitas Data Minat		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Siswa	Based on Mean	.629	1	38	.432
	Based on Median	.065	1	38	.800
	Based on Median and with adjusted df	.065	1	26.236	.801
	Based on trimmed mean	.371	1	38	.546

Berdasarkan uji homogenitas *Levene* untuk hasil nilai tes yang dilakukan, terdapat sig $.546 > 0,05$. Sesuai dengan syarat pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti data tersebut dinyatakan homogen.

Hasil	Equal variances assumed	.824	.369	-5.026	42	.000	-10.364	2.062	-14.525	-6.203
	Equal variances not assumed			-5.026	39.356	.000	-10.364	2.062	-14.533	-6.194

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat dilihat bahwa nilai *Sigmoid* $0,00 < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah ada Perlakuan Untuk Pengukuran Minat siswa, dimana perlakuan terhadap kelas eksperimen memiliki pengaruh yang lebih tinggi terhadap hasil belajar siswa dibandingkan kelas kontrol yang tidak ada perlakuan. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning (PBL)* pendekatan *Teaching At The Right Level (TaRL)* dalam meningkatkan Hasil Menulis Deskripsi Siswa Kelas V maccini 1 Makassar.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan, terhitung sejak keluarnya surat izin meneliti. Mulai dari tanggal 10 Maret hingga Mei 2025. Pelaksanaan penelitian ini mencakup tiga kali pertemuan baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Pada pertemuan pertama, tanggal 10 April 2025, dilakukan pre-test sebagai tes awal untuk mengukur kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian, pada pertemuan

selanjutnya, yaitu tanggal 14, 16, dan 21 April 2025, kelas eksperimen diberikan perlakuan (treatment) berupa pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* pendekatan *Teaching At The Right Level (TaRL)*.

Sementara itu, pada kelas kontrol, pembelajaran dilaksanakan tanpa menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* menggunakan pendekatan *Teaching At The Right Level (TaRL)*. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 10 April 2025 dengan pemberian pre-test. Kemudian, pada pertemuan selanjutnya, yaitu tanggal 14, 16, dan 21 April 2025, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode konvensional (ceramah dan penugasan) sesuai dengan praktik yang biasa dilakukan oleh guru di kelas tersebut.

Setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai, pada pertemuan terakhir 21 April 2025, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberikan *post-test*. *Post-test* ini bertujuan untuk mengukur perubahan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang berbeda. Hasil *post-test* ini kemudian akan dianalisis untuk membandingkan model *Problem Based Learning (PBL)* pendekatan *Teaching At The Right Level TaRL* dengan Metode Konvensional.

Teaching at The Right Level (TaRL) adalah pendekatan pembelajaran yang tidak mengacu pada tingkat kelas, melainkan

mengacu pada tingkat kemampuan peserta didik (Fitriani, 2022). Pendekatan TaRL yaitu mengatur mengatur peserta didik tidak terikat pada tingkatan kelas. Namun dikelompokkan berdasarkan fase perkembangan ataupun sesuai level kemampuan peserta didik yang sama. Sehingga acuannya pada capaian pembelajaran, namun disesuaikan dengan karakteristik, potensi, kebutuhan peserta didiknya (Cahyono, 2022). *Teaching at The Right Level* (TaRL) adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan kognitif peserta didik dengan membentuk kelompok diskusi berdasarkan tingkat kemampuan rendah, sedang dan tinggi bukan berdasarkan tingkatan kelas maupun us (Ahyar, Nurhidayah, & Saputra, 2022).

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) menekankan pada kebutuhan spesifik setiap siswa dan bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan personal.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan mengetahui Deskripsi penggunaan model model *Problem Based Learning* (PBL) pendekatan *Teaching At The Right Level TaRL* dengan Metode Konvensional yang kemudian siswa mengimplementasikan pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Melihat dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat kita ketahui bahwa dari dua kelas yang menjadi pusat eksistensi

penelitian yakni kelas V A sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol atau non perlakuan, setiap tesnya memunculkan hasil yang berbeda. Hal ini terjadi dikarenakan pengetahuan siswa akan bertambah setelah diberi pembelajaran.

1. Minat siswa kelas 5 Gugus 3 Kecamatan Makassar melalui Model *Problem Based Learning* (PBL) Menggunakan Pendekatan *Teaching At The Right Level* (TaRL)

Pada hasil Penelitian diatas terlihat adanya perbedaan yang cukup signifikan antara kondisi awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan pembelajaran yang berbeda. Rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 93,27, sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata 86,44. Hal ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Dari segi standar deviasi, kelas eksperimen memiliki nilai sebesar 6,009, sedangkan kelas kontrol sebesar 8,985. Standar deviasi yang lebih kecil pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai siswa di kelas tersebut lebih merata atau homogen, sedangkan pada kelas kontrol, penyebaran nilainya lebih bervariasi.

Perbedaan ini mengindikasikan bahwa perlakuan atau metode pembelajaran yang diterapkan di kelas eksperimen memberikan

dampak positif yang lebih besar terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode yang digunakan di kelas kontrol. Nilai rata-rata yang lebih tinggi dan standar deviasi yang lebih rendah pada kelas eksperimen menjadi indikator bahwa pembelajaran berlangsung lebih efektif dan seragam.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rohmah (2021) yang meneliti penggunaan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) pada siswa sekolah dasar dan menyimpulkan bahwa pendekatan ini efektif meningkatkan hasil belajar, terutama pada siswa dengan kemampuan dasar yang belum memadai. Dengan mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat pemahaman dan memberikan materi sesuai level mereka, pembelajaran menjadi lebih efektif dan personal.

2. Kemampuan menulis Deskripsi siswa kelas 5 Gugus 3 Kecamatan Makassar melalui Model *Problem Based Learning* (PBL) Menggunakan Pendekatan *Teaching At The Right Level* (TaRL)

Hasil analisis data menunjukkan adanya perbedaan yang cukup signifikan antara kondisi awal kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebesar **95,15**, sedangkan pada kelas kontrol hanya sebesar **83,00**. Selain itu, nilai standar deviasi pada kelas eksperimen sebesar **5,820**, sedangkan pada kelas kontrol sebesar

9,387, yang mengindikasikan bahwa persebaran data di kelas eksperimen lebih kecil dan lebih merata dibandingkan dengan kelas kontrol.

Perbedaan rata-rata dan standar deviasi ini menunjukkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Peningkatan Hasil belajar siswa tampak dari keikutsertaan aktif dalam diskusi kelompok, antusiasme menjawab pertanyaan, serta meningkatnya hasil evaluasi formatif (Hapsari & Sari, 2023). Kelas eksperimen tidak hanya memiliki rata-rata nilai yang lebih tinggi, tetapi juga menunjukkan konsistensi hasil belajar yang lebih baik antar siswa.

Sementara itu, jika dilihat dari persentase frekuensi distribusi nilai, pada kelas eksperimen sebagian besar siswa berada pada kategori nilai tinggi (90–100), sedangkan pada kelas kontrol lebih bervariasi, dengan banyak siswa yang berada pada kategori nilai sedang (70–89). Hal ini memperkuat temuan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan di kelas eksperimen lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Penerapan model pembelajaran PBL berbasis TaRL tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan, tetapi juga memperlihatkan persebaran nilai yang lebih merata, yang mencerminkan efektivitas pendekatan ini dalam memenuhi

kebutuhan belajar siswa berdasarkan tingkat pemahaman mereka.

3. Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Menggunakan Pendekatan *Teaching At The Right Level* (TaRL) Terhadap minat dan kemampuan Menulis Deskripsi siswa kelas 5 Gugus 3 Kecamatan Makassar

Pre-tes diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah diberikan *pre-tes* dan mendapatkan hasil, kemudian kedua kelas tersebut diberi pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda. Pada kelas kontrol menggunakan metode ceramah, sedangkan pada kelas eksperimen menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) pendekatan *Teaching At The Right Level TaRL*.

Dalam penggunaan Model model *Problem Based Learning* (PBL) pendekatan *Teaching At The Right Level TaRL* rata-rata responden mendapatkan peningkatan nilai secara signifikan dari sebelum dan sesudah ada perlakuan. model *Problem Based Learning* (PBL) mendorong siswa untuk mengeksplorasi, mengamati, dan mendeskripsikan objek atau fenomena secara rinci (Nuraliza, et. al, 2022). Penelitian ini melalui beberapa tahapan pengelolaan data menggunakan SPSS 26 untuk mendapatkan hipotesis dan jawaban dari peneliti yang dilaksanakan dengan melakukan uji data Statistik diantaranya;

1. Uji Normalitas data, dari uji normalitas ini peneliti mendapatkan data dengan nilai signifikan $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.
2. Uji Homogenitas, dari uji Homogenitas ini peneliti mendapatkan data dengan sig $.546 > 0,05$ untuk Minat Siswa dan $0,05 < 0,05$ untuk Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Sesuai dengan syarat pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $< 0,05$ berarti data tersebut dinyatakan homogen. Setelah menemukan uji prasyarat dilewati, maka dapat dilakukan uji hipotesis.
3. Uji Hipotesis, dari uji Hipotesis ini peneliti melakukan uji *t-test* Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Kerja (H_1) diterima artinya ada pengaruh yang signifikan terhadap Minat dan kemampuan menulis deskripsi siswa hasil belajar siswa setelah penerapan Model *Problem Based Learning (PBL)* pendekatan *Teaching At The Right Level TaRL*. Yang memiliki relevansi dengan penelitian (Hadi & Suryanti, 2023) model PBL berbasis pendekatan TaRL secara signifikan mampu menumbuhkan minat belajar siswa melalui proses pembelajaran yang bersifat kolaboratif dan disesuaikan dengan level kemampuan siswa.

Berdasarkan data kuantitatif diperoleh, terdapat perbedaan signifikan antara nilai *pre-test* dan *pos-test*, kemudian hasil tersebut dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh *Problem Based Learning (PBL)*

pendekatan *Teaching At The Right Level TaRL* dalam meningkatkan Minat dan Kemampuan Menulis Siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai setelah diberikan perlakuan (*post-test*) yang mengalami peningkatan dibanding dengan nilai sebelum adanya perlakuan (*pretest*). Uji hipotesis dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam Penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* pendekatan *Teaching At The Right Level TaR* ($p < 0,05$).

4. Efektivitas Kombinasi Model *Problem Based Learning (PBL)* dan Pendekatan *Teaching At The Right Level (TaRL)*

Efektivitas penerapan model PBL dengan pendekatan TaRL ditunjukkan pula melalui analisis statistik inferensial menggunakan uji-t. Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model PBL-TaRL terhadap peningkatan minat belajar dan kemampuan menulis deskripsi siswa.

Secara pedagogis, kombinasi ini menjawab tantangan pembelajaran yang monoton dan kurang adaptif terhadap kebutuhan siswa. TaRL mampu mengatasi kesenjangan kemampuan di dalam kelas, sementara PBL mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran berbasis konteks nyata. Dengan demikian, kombinasi kedua strategi ini dapat meningkatkan keterlibatan emosional dan intelektual siswa dalam proses belajar.

Hasil penelitian ini didukung oleh Ica Endang Lestari, Swasti Maharani, Sri Sunarni (2024) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Melalui Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas VI”, penelitian ini menyatakan bahwa model PBL melalui pendekatan TaRL dapat meningkatkan Kemampuan Siswa.

Hasil penelitian ini selaras dengan berbagai penelitian terdahulu lainnya yang mengungkapkan bahwa penerapan model pembelajaran TaRL telah terbukti mampu meningkatkan Minat dan Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa seperti Penelitian yang dilakukan oleh Reni Ellisa lestari, dengan judul “Penggunaan Pendekatan Tarl Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Kemampuan Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Di Kelas V Sekolah Dasar” Penelitian ini menyatakan bahwa dengan pendekatan TaRL dapat meningkatkan kemampuan siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TaRL menekankan guru untuk memberikan peserta didik perlakuan yang berbeda agar kemampuan dan minat belajar peserta didik dapat berkembang sesuai tingkat perkembangan masing-masing. Penelitian ini juga relevan atau sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meilinda Cahya Ningruim dkk pada tahun 2023. Penelitian ini membahas tentang Implementasi Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Fisika. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

sebanyak 68,80% peserta didik merasa senang pada saat proses pembelajaran fisika dengan Implementasi pendekatan TaRL karena dikelompokkan sesuai dengan tingkat kemampuannya masing masing dan peserta didik menyukai kerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Dari penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa pendekatan TaRL dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Menurut Suharyani dkk (2023), dengan mengimplementasi pendekatan TaRL (Teachng at The Right Level), guru dalam proses pembelajaran harus melaksanakan asesmen awal sebagai tes diagnostik peserta didik untuk mengetahui karakteristik, kebutuhan, dan potensi peserta didik sehingga guru mengetahui kemampuan dan perkembangan awal peserta didik yang dijadikan sebagai acuan dalam proses pembelajaran sehingga dapat memberikan dampak yang positif dalam keaktifan dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian yang berkaitan dengan Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) menggunakan Pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) berpengaruh terhadap minat dan kemampuan menulis siswa kelas 5 Gugus 3 Kecamatan Makassar.

1. Minat siswa kelas 5 Gugus 3 Kecamatan Makassar melalui Model *Problem Based Learning* (PBL) Menggunakan Pendekatan *Teaching At The Right Level* (TaRL) diketahui bahwa terdapat perubahan yang cukup besar pada kelas yang menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) pendekatan *Teaching At The Right Level* (TaRL). Hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan model Problem Based Learning (PBL) yang dipadukan dengan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan yang signifikan pada beberapa indikator minat belajar, seperti rasa suka terhadap pembelajaran, keterlibatan aktif dalam proses belajar, antusiasme dalam mengikuti pelajaran, serta kemampuan untuk bekerja sama dalam kelompok. Selain itu, siswa juga menunjukkan ketekunan dan disiplin yang lebih baik, tidak mudah merasa bosan, serta

lebih aktif dalam mengajukan pertanyaan atau menanggapi materi yang diberikan. Berdasarkan data hasil observasi, siswa di kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 93,27, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Sementara itu, kelas kontrol hanya memperoleh rata-rata 86,44, yang tergolong dalam kategori baik. Perbedaan ini menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan model PBL dan pendekatan TaRL memiliki minat belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan model dan pendekatan tersebut. Lebih lanjut, distribusi hasil observasi menunjukkan bahwa sebanyak 45% siswa di kelas eksperimen berada dalam kategori sangat baik, dan 50% berada pada kategori baik. Tidak ada siswa yang tergolong dalam kategori kurang ataupun sangat kurang. Sementara itu, di kelas kontrol, hanya 27,7% siswa yang berada dalam kategori sangat baik, 55,5% pada kategori baik, dan sisanya tersebar dalam kategori cukup dan kurang. Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Problem Based Learning (PBL) menggunakan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) mampu meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan, karena pembelajaran yang dilakukan lebih kontekstual, menantang, dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.

2. Kemampuan menulis Deskripsi siswa kelas 5 Gugus 3 Kecamatan Makassar melalui Model *Problem Based Learning* (PBL) Menggunakan Pendekatan *Teaching At The Right Level*

(TaRL) diketahui bahwa nilai rata-rata dari kedua kelas tersebut dengan metode pembelajaran yang berbeda mendapat hasil yang juga berbeda,. maka terdapat perubahan yang cukup besar pada kelas yang menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* pendekatan *Teaching At The Right Level (TaRL)*.

3. Terdapat Pengaruh Model *Problem Based Learning (PBL)* Menggunakan Pendekatan *Teaching At The Right Level (TaRL)* dilihat dari hasil Uji Pretest dan Posttest kepada kelas kontrol dan Eksperimen terdapat peningkatan yang cukup signifikan, dilihat dari Uji Normalitas data, dari uji normalitas ini peneliti mendapatkan data dengan nilai signifikan dari uji Hipotesis peneliti melakukan uji *t-test* Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Kerja (H_1) diterima artinya ada pengaruh yang signifikan terhadap Minat dan kemampuan menulis deskripsi siswa hasil belajar siswa setelah penerapan Model *Problem Based Learning (PBL)* pendekatan *Teaching At The Right Level TaRL*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, penelitian ini masih terdapat kekurangan dimana dalam pelaksanaannya masih ada beberapa peserta didik yang terkadang masih kurang fokus dan kurang tertarik dengan pembelajaran.

1. Bagi sekolah

Agar sekolah dapat memaksimalkan potensi Model *Problem Based Learning (PBL)* pendekatan *Teaching At The Right Level TaRL* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan keterampilan siswa.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan kepada peneliti yang akan mengambil judul yang sama agar supaya dalam penerapan Model *Problem Based Learning (PBL)* pendekatan *Teaching At The Right Level TaRL*, peneliti hendaknya membuat persiapan yang matang sebelum menerapkannya.

3. Bagi Guru

Untuk guru kelas supaya dapat menerapkan Model *Problem Based Learning (PBL)* pendekatan *Teaching At The Right Level TaRL* untuk meningkatkan Minat dan Kemampuan menulis deskripsi siswa, karena pendekatan Model *Problem Based Learning (PBL)* pendekatan *Teaching At The Right Level TaRL* ini sangatlah cocok digunakan karena pendekatan ini proses pembelajaran berpihak pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2017). Pendekatan dan model pembelajaran yang mengaktifkan siswa. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 45-62.
- Ahmad, A.-G. K. (2022). E-Learning: An Implication of Covid-19 Pandemic for the Teaching and Learning of Arabic and Islamic Studies in Ogun State's Tertiary Institutions. *International Journal of Social Learning (IJSL)*, 2(2), 217–234. <https://doi.org/10.47134/ijsl.v2i2.115>
- Ahmad, B. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(23), 274–283
- Ali, M. (2020). Pembelajaran bahasa indonesia dan sastra (basastra) di sekolah dasar. *PERNIK*, 3(1), 35-44.
- Ariandi, Y. (2017, February). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Aktivitas Belajar Pada Model Pembelajaran PBL. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (pp. 579-585).
- Arief, T. A., Irma, A. & Syamsuri, A. S. (2020). Keefektifan Teknik Mind Mapping Berbantuan Media Gambar Terhadap Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Kabupaten Pangkep. *Jurnal Profesi Keguruan*, 6(1), 54-63.
- Arifin, Z. (2013). *Model-Model Pembelajaran: Inovatif dan Praktis*. Yogyakarta: Ray Books.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Budyarti, Y. (2019). Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa indonesia (studi kasus di SMA PGRI 56 Ciputat).
- Cahyono, Sd. (2022). Melalui Model Teaching At Right Level (Tarl) Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Kemampuan Siswa Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirauisahaan Kd. 3.2 /4.2 Topik Perencanaan Usaha Pengolahan Makanan Awetan Dari Bahan Pangan N. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6 (2), 12407–12418
- Departemen Pendidikan Nasional (2003). *Undang-Undang no 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas

- Faradila, A., Priantari, I., & Qamariyah, F. (2023). Teaching at the right level sebagai wujud pemikiran Ki Hadjar Dewantara di era paradigma baru pendidikan. *Jurnal Pendidikan Non formal*, 1(1), 10-10.
- Firosalia, Wahyu (2017). Penggunaan Pendekatan Tarl Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Kemampuan Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di.
- Hapsari, R. & Sari, M. (2023). *Penerapan PBL dan TaRL dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD*. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 12(2), 88-96.
- Hendriana, Heris., Euis, Eti, R., Utari, Sumarmo. (2017). *Hard Skills dan Soft Skills Matematika Siswa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hosnan. 2019. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ismail, S., & Zakiah, Q. Y. (2021). Policy Analysis Of Implementation Of Minimum Competency Assessment As An Effort To Improve Reading. 6356.
- Kasiram, Moh. 2018. *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Malang Pers.
- Lakhsman, S. (2022). Improving Reading and Arithmetic Outcomes at Scale: Teaching at the Right Level (TaRL), Pratham's Approach to Teaching and Learning. *Revue Internationale D'éducation de Sèvres*, 1(6), 1–6. <https://doi.org/10.4000/ries.7470>
- Lestari, I. E., Maharani, S., & Sunarni, S. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Melalui Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII. *Journal on Education*, 6(4), 20998-21011.
- Lidinillah, D. A. M. (2013). Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning). *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 5(1), 1–7.
- Malik, A. (2017). *Metodologi Penelitian: Metodologi penelitian Skripsi*. Rake Sarasin, 33–44.
- Mulyati, Y. (2018). *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ningrum, M. C., Juwono, B., & Sucahyo, I. (2023). Implementasi Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada

- Pembelajaran Fisika. *PENDIPA Journal of Science Education*, 7(1), 94-99.
- Nisa, H. U., Nurbaeti, R. U., & Budiana, N. (2022). Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Covid 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1528-1535.
- Nuraliza, F., Chasanatun, T. W., & Laksana, M. S. D. (2022). Meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD melalui penggunaan model Problem Based Learning (PBL). *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3, 309-319.
- Nurudin. (2017). *Dasar - Dasar Penulisan*. Malang : UMM Press.
- Rahmayanti, S. M., Hadi, F. R., & Suryanti, L. (2023). Penerapan model pembelajaran PBL menggunakan pendekatan TaRL. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 4545-4557.
- Rahmayanti, V. (2016). Pengaruh minat belajar siswa dan persepsi atas upaya guru dalam memotivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMP di Depok. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2).
- Ridha, N. (2017). Proses penelitian, masalah, variabel dan paradigma penelitian. *Hikmah*, 14(1), 62-70.
- Rusman. 2016. *Model-Model Pembelajaran: mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: Rajawali
- Sanjaya, Wina. 2018. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana
- Sanjaya, Wina. 2018. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan* . Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sinar. (2018) *Metode Active Learning*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudijono. A. 2017. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grfindo Persada.
- Sudrajat, A. (2018). Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran. Online)(<http://smacepiring.wordpress.com>), 1-6.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif , R&D*. Alfabeta : Bandung.

- Sulistiowati.(2018). Skripsi: Model Pembelajaran Menulis Karangan dengan Metode Karya Wisata. Bandung: Universitas Bale Bandung.
- Sundari, H. (2018). Model-model pembelajaran dan pemerolehan bahasa kedua/asing. *Jurnal Pujangga*, 1(2), 106-117.
- Suprijono, A. (2017). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanti, Dkk. (2022). *Panduan Pembelajaran Dan Asesmen Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Kemdikbud.
- Susanti, dkk. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemdikbud.
- Tarigan, H. G. (2018). *Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, M., Wiranda, A., & Hamdany, S. (2022). Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Perkembangan Pendidikan di Indonesia. 3(1), 149–159.
- Wardiah, D. (2017). Peran storytelling dalam meningkatkan kemampuan menulis, minat membaca dan kecerdasan emosional siswa. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 15(2), 42-56.
- Yuafian, R., & Astuti, S. (2020). Peningkatan kemampuan siswa menggunakan model pembelajaran problem based learning (PBL). *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(1), 17-24.

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1 Data Hasil Penelitian

DATA KUISIONER KELAS V A SD INPRES MACCINI 1 (Eksperimen)

NO.	PERTANYAAN																																		TOTAL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	111
2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	111	
3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	120	
4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	112	
5	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	1	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	117	
6	3	3	4	2	2	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	110	
7	3	4	4	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	110	
8	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	103	
9	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	119	
10	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	1	117	
11	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	118	
12	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	120
13	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	112	
14	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	123
15	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	126
16	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	124
17	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	126
18	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	109
19	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132
20	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	114	
21	4	4	4	1	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	1	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	111	
22	3	3	4	1	2	4	3	4	4	2	1	4	3	3	1	4	4	2	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	3	3	106	
																																			TOTAL	2551

DATA KUISIONER KELAS V B SD INPRES MACCINI 1 (Kontrol)

NO.	PERTANYAAN																																		TOTAL		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34			
1	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	4	1	3	4	1	1	1	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	101
2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	115	
3	4	4	3	2	4	2	4	3	4	4	3	4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	109		
4	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	1	1	4	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	75	
5	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	4	92	
6	4	3	4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	111	
7	3	4	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	101	
8	4	3	4	2	1	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	2	4	3	1	4	3	2	4	4	3	4	4	3	1	4	105		
9	4	3	3	2	4	4	3	1	4	3	2	4	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	107		
10	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	108		
11	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	111		
12	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	116		
13	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	113		
14	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	114		
15	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	115		
16	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	117		
17	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	1	3	2	1	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	2	101		
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	124	
TOTAL																																			1935		



Lampiran Hasil Pretes dan Post Test

Preetest

Postest

Preetest				Postest									
No	Kelas Kontrol	Skor	Ket.	Kelas Eksperimen	Skor	Ket.	No	Kelas Kontrol	Skor	Ket.	Kelas Eksperimen	Skor	Ket.
1	Siswa 1	40		Siswa 1	88		1	Siswa 1	70		Siswa 1	90	
2	Siswa 2	70		Siswa 2	88		2	Siswa 2	95		Siswa 2	90	
3	Siswa 3	70		Siswa 3	63		3	Siswa 3	90		Siswa 3	100	
4	Siswa 4	70		Siswa 4	63		4	Siswa 4	85		Siswa 4	90	
5	Siswa 5	80		Siswa 5	63		5	Siswa 5	90		Siswa 5	90	
6	Siswa 6	80		Siswa 6	63		6	Siswa 6	90		Siswa 6	85	
7	Siswa 7	60		Siswa 7	63		7	Siswa 7	95		Siswa 7	100	
8	Siswa 8	80		Siswa 8	75		8	Siswa 8	85		Siswa 8	90	
9	Siswa 9	40		Siswa 9	50		9	Siswa 9	70		Siswa 9	95	
10	Siswa 10	70		Siswa 10	50		10	Siswa 10	90		Siswa 10	90	
11	Siswa 11	60		Siswa 11	50		11	Siswa 11	80		Siswa 11	90	
12	Siswa 12	80		Siswa 12	75		12	Siswa 12	90		Siswa 12	75	
13	Siswa 13	70		Siswa 13	50		13	Siswa 13	85		Siswa 13	80	
14	Siswa 14	70		Siswa 14	63		14	Siswa 14	80		Siswa 14	80	
15	Siswa 15	70		Siswa 15	50		15	Siswa 15	80		Siswa 15	75	
16	Siswa 16	80		Siswa 16	50		16	Siswa 16	90		Siswa 16	85	
17	Siswa 18	50		Siswa 17	75		17	Siswa 17	90		Siswa 17	85	
18	Siswa 18	50		Siswa 18	88		18	Siswa 18	85		Siswa 18	100	
19				Siswa 19	63		19				Siswa 19	85	
20				Siswa 20	63		20				Siswa 20	85	
21				Siswa 21	63		21				Siswa 21	85	
22				Siswa 22	50		22				Siswa 22	85	

	Total	1190		Total	1406			Total	1540		Total	1930	
	Maksimum			Maksimum				Maksimum			Maksimum		
	Minimum			Minimum				Minimum			Minimum		
	Rata-rata			Rata-rata				Rata-rata			Rata-rata		



Hasil Angket Minat Belajar

No	Siswa Kelas Eksperimen	Hasil Angket	No	Siswa Kelas Kontrol	Hasil Angket
1	ADIA RAFA FATHINA	93	1	A.M. GIFAR ALCHUSAYHRI GIBRAN	64
2	AIRA ALAWAQIA	96	2	ADELIA	89
3	AL GHAZALI HIDAYAT	93	3	ALIF MUHAMMAD	89
4	DZAHRA MULFI	93	4	ARIEF SYAHPUTRA	96
5	LATIFA SIERA	100	5	AUFA NURMUTYA	89
6	MUH. ALFATIH	100	6	HABIBI MARWAH	93
7	MUH. ALI FAJRIN	100	7	IRDAYANTI	89
8	MUH. FADLI	89	8	JESIKA AMELIA	89
9	MUH. FATUR RAHMAN	89	9	MUH. FADEL	64
10	MUH. FAUZAN ABDULLAH	89	10	MUH. FAIZ	86
11	MUH. HABIBI ZAYYAN	89	11	MUH. KASIM	93
12	MUH. NAKLAN RAKANI	96	12	MUH. WILHAM PRATAMA	93
13	MUH. PUTERA NAUFAL	93	13	NADYA ASSHILA	86
14	MUH. RIZKI AZHARI	96	14	NINDYA AMIRA	89
15	MUH. SHADIQ SYARIF	93	15	NURASISAH	86
16	NUR LAILA	86	16	RAISSA HARDIYANTI	93
17	NURAIMA ZASKIA	82	17	SALSABILAH RAMADHANI	89
18	PERTIWI APRILIA EFENDI	100	18	AZIZAH DZAHABIYYAH	79
19	RENI DWI ARYANI	100		Total	1556
20	SALSA AMELIA	79		Rata-rata	86.44
21	SALSABILA	96			
22	YAZER	100			
	Total	2052			
	Rata-rata	93.27			

Hasil Angket Menulis deskripsi

No	Siswa Kelas Eksperimen	Hasil Angket	No	Siswa Kelas Kontrol	Hasil Angket
1	ADIA RAFA FATHINA	93	1	A.M. GIFAR ALCHUSAYHRI GIBRAN	64
2	AIRA ALAWAQIA	96	2	ADELIA	89
3	AL GHAZALI HIDAYAT	93	3	ALIF MUHAMMAD	89
4	DZAHRA MULFI	96	4	ARIEF SYAHPUTRA	82
5	LATIFA SIERA	100	5	AUFA NURMUTYA	89
6	MUH. ALFATIH	100	6	HABIBI MARWAH	93
7	MUH. ALI FAJRIN	100	7	IRDAYANTI	89
8	MUH. FADLI	89	8	JESIKA AMELIA	89
9	MUH. FATUR RAHMAN	89	9	MUH. FADEL	64
10	MUH. FAUZAN ABDULLAH	89	10	MUH. FAIZ	86
11	MUH. HABIBI ZAYYAN	93	11	MUH. KASIM	71
12	MUH. NAKLAN RAKANI	96	12	MUH. WILHAM PRATAMA	71
13	MUH. PUTERA NAUFAL	100	13	NADYA ASSHILA	82
14	MUH. RIZKI AZHARI	100	14	NINDYA AMIRA	89
15	MUH. SHADIQ SYARIF	100	15	NURASISAH	86
16	NUR LAILA	96	16	RAISSA HARDIYANTI	93
17	NURAIMA ZASKIA	82	17	SALSABILAH RAMADHANI	89
18	PERTIWI APRILIA EFENDI	100	18	AZIZAH DZAHABIYYAH	79
19	RENI DWI ARYANI	100		Total	1494
20	SALSA AMELIA	82		Rata-rata	83
21	SALSABILA	100			
22	YAZER	100			
	Total	2094			
	Rata-rata	95.18			

Lampiran 2 SPSS

Descriptives POST-TEST Minat Siswa

		Kelas		Statistic	Std. Error
Minat Siswa	Kelas Kontrol	Mean		86.44	2.118
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	81.98	
			Upper Bound	90.91	
		5% Trimmed Mean		87.16	
		Median		89.00	
		Variance		80.732	
		Std. Deviation		8.985	
		Minimum		64	
		Maximum		96	
		Range		32	
		Interquartile Range		7	
		Skewness		-1.908	.536
		Kurtosis		3.160	1.038
		Kelas Eksperimen		Mean	
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			90.61	
	Upper Bound			95.94	
5% Trimmed Mean				93.68	
Median				93.00	

Variance	36.113	
Std. Deviation	6.009	
Minimum	79	
Maximum	100	
Range	21	
Interquartile Range	11	
Skewness	-.755	.491
Kurtosis	.130	.953



Deskriptif POST-TEST KEMAMPUAN MENULIS

	Kelas	Statistic	Std. Error			
Menulis Deskripsi Siswa	Kelas Kontrol	Mean	83.00	2.213		
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	78.33		
			Upper Bound	87.67		
		5% Trimmed Mean	83.50			
		Median	87.50			
		Variance	88.118			
		Std. Deviation	9.387			
		Minimum	64			
		Maximum	93			
		Range	29			
		Interquartile Range	12			
		Skewness	-1.094	.536		
		Kurtosis	-.033	1.038		
		Kelas Eksperimen	Kelas Eksperimen	Mean	95.18	1.241
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	92.60
Upper Bound	97.76					
5% Trimmed Mean	95.65					
Median	96.00					
Variance	33.870					
Std. Deviation	5.820					
Minimum	82					
Maximum	100					

Range	18	
Interquartile Range	8	
Skewness	-1.116	.491
Kurtosis	.400	.953

A. Uji Normalitas

1. Uji Normalitas Kelas Kontrol Minat Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.05644679
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.084
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	92.71	93.53	93.27	.219	22
Residual	-14.175	6.902	.000	6.005	22
Std. Predicted Value	-2.563	1.196	.000	1.000	22
Std. Residual	-2.303	1.122	.000	.976	22

a. Dependent Variable: Y Kelas Eksperimen Minat Siswa

2. Uji Normalitas Kelas Eksperimen Minat Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.00539103
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.125
	Negative	-.146
Test Statistic		.146
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	46.491	19.741		2.355	.032
	x Kelas Kontrol Menulis siswa	.469	.252	.422	1.860	.081

a. Dependent Variable: Y Kelas Kontrol Menulis SISWA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.422 ^a	.178	.126	8.774

a. Predictors: (Constant), x Kelas Kontrol Menulis siswa

b. Dependent Variable: Y Kelas Kontrol Menulis SISWA

3. Uji Normalitas Kelas Kontrol menulis Deskripsi Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.51213585
Most Extreme Differences	Absolute	.148
	Positive	.096
	Negative	-.148
Test Statistic		.148
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

4. Uji Normalitas Kelas Eksperimen Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.78904600

Most Extreme Differences	Absolute	.200
	Positive	.115
	Negative	-.200
Test Statistic		.200
Asymp. Sig. (2-tailed)		.222 ^e

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.



B. Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Siswa	Based on Mean	.629	1	38	.432
	Based on Median	.065	1	38	.800
	Based on Median and with adjusted df	.065	1	26.236	.801
	Based on trimmed mean	.371	1	38	.546

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Menulis Deskripsi Siswa	Based on Mean	4.449	1	38	.042
	Based on Median	1.718	1	38	.198
	Based on Median and with adjusted df	1.718	1	26.400	.201
	Based on trimmed mean	4.115	1	38	.050

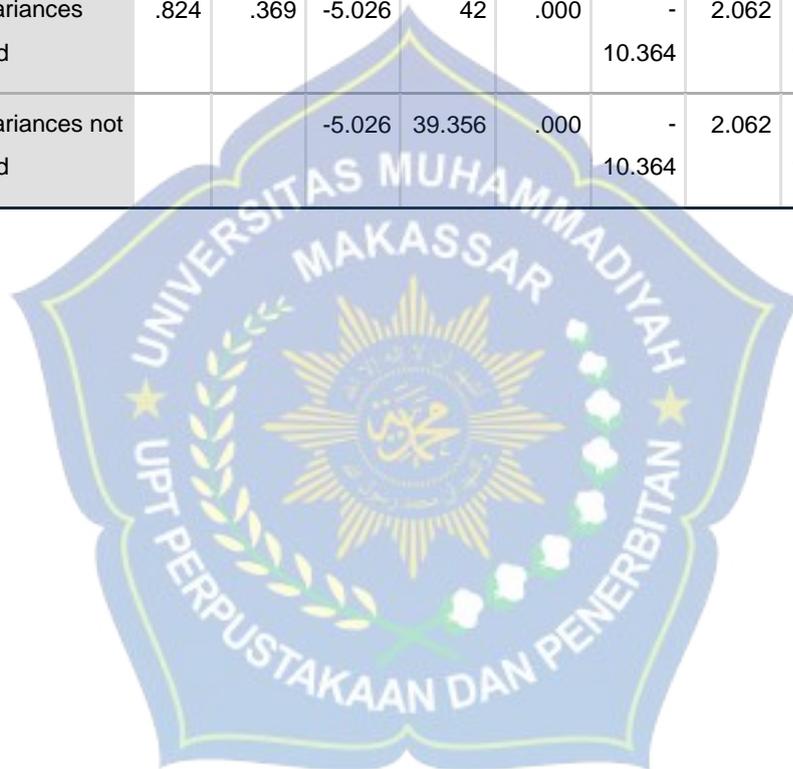
C. T.Test

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	Pretest	22	85.14	7.674	1.636
	Posttest	22	95.50	5.886	1.255

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differe nce	Std. Error Differe nce	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	.824	.369	-5.026	42	.000	-10.364	2.062	-14.525	-6.203
	Equal variances not assumed			-5.026	39.356	.000	-10.364	2.062	-14.533	-6.194



LAMPIRAN PERANGKAT DAN INSTRUMEN

Surat Keterangan Validasi



**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Dr. Andi Parida, M.Pd
2. NIDN : 0929028801
3. Asal Program Studi : Pendidikan Profesi GURU

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Menggunakan Pendekatan Teaching at the Right Level (TARL) Terhadap Motivasi dan Kemampuan Minder Verbalisasi siswa kelas 5 guru 3 Kecamatan Makassar dari mahasiswa:

Nama : Andi Arsyah
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
NIM : 10506110123

(sudah siap/belum siap) * dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. ~~Sesuaikan~~ ~~antara~~ ~~CL~~ ~~TP~~ ~~dan~~ ~~ATI~~
2. ~~Sesuaikan~~ ~~pendekatan~~ ~~pendekatan~~ ~~pendekatan~~ ~~berbasis~~ ~~depprosi~~

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 2025

Validasi

Dr. Andi Parida, M.Pd

*) coret yang tidak perlu





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Dr. Ratnawati, M-pd
2. NIDN : 0926088702
3. Asal Program Studi : Pendidikan Dasar

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Menggunakan Pendekatan Teaching at the Right Level (TARL) Terhadap Minat dan Kemampuan Menuju Verifikasi Siswa Kelas 5 Gugus 3 Kecamatan Makassar

dari mahasiswa:

- Nama : Andi Anyasti
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
NIM : 105061101223

(sudah siap/belum siap) * dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kisi-kisi tes
2. Observasi (lembar validasi)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 10/3 2025

Validator
[Signature]

*) coret yang tidak perlu



Lampiran Validasi Observasi Minat Belajar



**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR VALIDASI
LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR**

A. Petunjuk

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul *“Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Menggunakan Pendekatan Teaching at The Right Level (TARL) Terhadap Minat Dan Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas 5 Gugus 3 Kecamatan Makassar”*, peneliti mengembangkan Lembar Observasi. Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan:

1. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi lembar observasi minat belajar.
2. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom nilai yang telah tersedia dengan menggunakan skala sebagai berikut:
 - 1 : Tidak Relevan
 - 2 : Cukup Relevan
 - 3 : Relevan
 - 4 : Sangat Relevan
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu untuk direvisi atau menuliskannya pada bagian saran yang telah disediakan.

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian secara objektif

B. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1	Format Lembar Observasi				
	a. Petunjuk pengisian lembar observasi dinyatakan dengan jelas.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	b. Kriteria skor dinyatakan dengan jelas.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Alamat: 11, 2 Gedung Program Pascasarjana
Jalan Sultan Alauddin Nomor 259, Makassar, Sulawesi Selatan, 90222
E-mail: jurnalpascasarjana@unismuh.ac.id | Website: 102.041.0000.unismuh.ac.id





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
2	Isi Lembar Observasi				
	a. Dirumuskan secara jelas dan operasional sehingga mudah diukur.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	b. Kesesuaian dengan indikator.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	c. Dapat digunakan untuk mengukur minat belajar siswa.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	d. Kelengkapan komponen lembar observasi minat belajar siswa.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3	Bahasa yang Digunakan				
	a. Menggunakan bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	b. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	c. Tidak menimbulkan penafsiran ganda.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	d. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, maka dapat ditetapkan:

- Lembar observasi dapat digunakan tanpa revisi
- Lembar observasi dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Lembar observasi dapat digunakan dengan banyak revisi
- Lembar observasi tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

C. Saran & Catatan Perbaikan

- Sempatkan pedoman penastoran, jadi penastoran kemampuan menulis deskripsi.
-





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR VALIDASI
LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR**

A. Petunjuk

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul *"Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Menggunakan Pendekatan Teaching at The Right Level (TARL) Terhadap Minat Dan Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas 5 Gugus 3 Kecamatan Makassar"*, peneliti mengembangkan Lembar Observasi. Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan:

1. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi lembar observasi minat belajar.
2. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom nilai yang telah tersedia dengan menggunakan skala sebagai berikut:
 - 1 : Tidak Relevan
 - 2 : Cukup Relevan
 - 3 : Relevan
 - 4 : Sangat Relevan
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu untuk direvisi atau mencantulkannya pada bagian saran yang telah disediakan.

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian secara objektif

B. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1	Format Lembar Observasi				
	a. Petunjuk pengisian lembar observasi dinyatakan dengan jelas.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	b. Kriteria skor dinyatakan dengan jelas.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
2	Isi Lembar Observasi				
	a. Dirumuskan secara jelas dan operasional sehingga mudah diukur.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	b. Kesesuaian dengan indikator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	c. Dapat digunakan untuk mengukur minat belajar siswa.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	d. Kelengkapan komponen lembar observasi minat belajar siswa.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3	Bahasa yang Digunakan				
	a. Menggunakan bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	c. Tidak menimbulkan penafsiran ganda.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	d. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, maka dapat ditetapkan:

- Lembar observasi dapat digunakan tanpa revisi
- Lembar observasi dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Lembar observasi dapat digunakan dengan banyak revisi
- Lembar observasi tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

C. Saran & Catatan Perbaikan

- Bahasa yg digunakan sederhana.
-



Instumen Lembar Observasi Minat Belajar

MINAT BELAJAR SISWA

Petunjuk !

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan kondisi siswa.

Pilihan jawaban:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C =

Cukup

K =

Kurang

Nama Observer : (guru kelas)

No.	Indikator Minat Belajar	SB	B	C	K
1.	Siswa menunjukkan rasa ingin tahu saat pembelajaran berlangsung				
2.	Siswa aktif bertanya dan memberikan pendapat terkait materi				
3.	Siswa antusias dalam menyelesaikan tugas yang diberikan				
4.	Siswa menunjukkan ketekunan dalam mengikuti proses pembelajaran				
5.	Siswa mampu bekerja sama dalam kelompok				
6.	Siswa berpartisipasi dalam diskusi yang dilakukan selama pembelajaran				
7.	Siswa terlihat senang dan tidak mudah bosan selama proses pembelajaran				

Lembar Validasi kisi-kisi dan Tes



**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR VALIDASI
KISI-KISI DAN TES**

A. Petunjuk

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul "*Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Menggunakan Pendekatan Teaching at The Right Level (Tarl) Terhadap Minat Dan Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas 5 Gugus 3 Kecamatan Makassar*", peneliti mengembangkan Kisi-kisi dan Tes. Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan:

1. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi tabel kisi-kisi dan tes yang telah disusun.
2. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom nilai yang telah tersedia dengan menggunakan skala sebagai berikut:
 1. : Tidak Relevan
 2. : Cukup Relevan
 3. : Relevan
 4. : Sangat Relevan
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu untuk direvisi atau menuliskannya pada bagian saran yang telah disediakan.

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian secara objektif

B. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

1	Format Kisi-Kisi dan Tes				
	a. Relevansi dengan Capaian Pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	b. Kejelasan pembagian tujuan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	c. Pengaturan ruang/tata letak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	d. Terdapat petunjuk pengerjaan soal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2	Isi Kisi-Kisi dan Tes				
	a. Relevansi antara tujuan pembelajaran dengan jumlah butir soal.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	b. Relevansi antara tujuan pembelajaran dengan ranah yang diukur.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	c. Relevansi antara butir soal dengan tujuan pembelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	d. Relevansi antara butir soal dengan ranah yang diukur.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	e. Rumusan tujuan pembelajaran menggunakan kalimat perintah yang operasional.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3	Bahasa yang Digunakan				
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	b. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	c. Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, maka dapat ditetapkan:

- Kisi-kisi dan Tes dapat digunakan tanpa revisi
- Kisi-kisi dan Tes dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Kisi-kisi dan Tes dapat digunakan dengan banyak revisi





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR VALIDASI
KISI-KISI DAN TES**

A. Petunjuk

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul "*Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Menggunakan Pendekatan Teaching at The Right Level (Turt) Terhadap Minat Dan Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas 5 Gugus 3 Kecamatan Makassar*", peneliti mengembangkan Kisi-kisi dan Tes. Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan:

1. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi tabel kisi-kisi dan tes yang telah disusun.
2. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom nilai yang telah tersedia dengan menggunakan skala sebagai berikut:
 1. : Tidak Relevan
 2. : Cukup Relevan
 3. : Relevan
 4. : Sangat Relevan
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu untuk direvisi atau menuliskannya pada bagian saran yang telah disediakan.

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian secara objektif

B. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

1	Format Kisi-Kisi dan Tes				
	a. Relevansi dengan Capaian Pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	b. Kejelasan pembagian tujuan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	c. Pengaturan ruang/tata letak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	d. Terdapat petunjuk pengerjaan soal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2	Isi Kisi-Kisi dan Tes				
	a. Relevansi antara tujuan pembelajaran dengan jumlah butir soal.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	b. Relevansi antara tujuan pembelajaran dengan ranah yang diukur.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	c. Relevansi antara butir soal dengan tujuan pembelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	d. Relevansi antara butir soal dengan ranah yang diukur.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	e. Rumusan tujuan pembelajaran menggunakan kalimat perintah yang operasional.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3	Bahasa yang Digunakan				
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	b. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	c. Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, maka dapat ditetapkan:

- a. Kisi-kisi dan Tes dapat digunakan tanpa revisi
- b. Kisi-kisi dan Tes dapat digunakan dengan sedikit revisi
- c. Kisi-kisi dan Tes dapat digunakan dengan banyak revisi



Instrumen kisi-kisi dan Tes

Kisi-Kisi soal *Pre-Test* dan *Post Test* Menulis Deskripsi

Jenis Tes	Tujuan Pertanyaan	Materi	Indikator Soal	Bentuk soal
<i>Pre-Test</i>	Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis deskripsi	Menulis deskripsi berdasarkan 1 gambar yang di sajikan	Deskripsikanlah gambar yang anda lihat (1 gambar yang sama)	Uraian
<i>Post Test</i>	Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis deskripsi sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing siswa	Menulis deskripsi berdasarkan tingkat kemampuan masing-masing siswa	Deskripsikanlah objek yang anda lihat (gambar berbeda setiap siswa, berdasarkan tingkat kemampuannya)	Uraian

Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Deskripsi

No.	Aspek	Kriteria
1	Kesesuaian dengan tema	Menulis sesuai dengan tema yang diberikan. Tidak keluar dari topik utama deskripsi.
2	Kelengkapan Isi	Menyajikan deskripsi yang jelas dan rinci. Menggambarkan objek, tempat, atau peristiwa dengan lengkap.
3	Penggunaan Kosakata dan Diksi	Menggunakan kosakata yang beragam dan tepat. Memilih kata-kata yang mampu menggambarkan objek secara jelas.
4	Struktur dan Koherensi	Menggunakan struktur teks deskripsi dengan baik (identifikasi, deskripsi bagian, kesimpulan). Kalimat tersusun secara runtut dan mudah dipahami.
5	Ejaan, Tanda Baca, dan Kerapihan	Menggunakan ejaan yang sesuai. Penggunaan tanda baca yang tepat. Tulisan rapi dan mudah dibaca.

Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Deskripsi

Aspek	Skor			
	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Sangat Kurang (1)
Kesesuaian dengan Tema (20%)	Isi tulisan sesuai dengan tema, tidak menyimpang sama sekali.	Isi tulisan sebagian besar sesuai dengan tema, ada sedikit penyimpangan.	Isi tulisan cukup sesuai dengan tema, namun terdapat beberapa penyimpangan.	Isi tulisan kurang sesuai dengan tema atau banyak penyimpangan.
Kelengkapan Isi (25%)	Deskripsi sangat lengkap, memberikan informasi yang jelas dan rinci.	Deskripsi cukup lengkap, masih ada beberapa informasi yang kurang.	Deskripsi kurang lengkap, hanya menjelaskan sebagian informasi.	Deskripsi sangat minim, hampir tidak ada informasi yang jelas.
Penggunaan Kosakata dan Diksi (15%)	Menggunakan kosakata yang kaya, bervariasi, dan sesuai dengan konteks deskripsi.	Menggunakan kosakata yang cukup bervariasi dan sesuai dengan konteks.	Kosakata masih terbatas dan kurang sesuai dengan konteks deskripsi.	Kosakata sangat terbatas dan tidak sesuai dengan konteks.
Struktur dan Koherensi (20%)	Struktur teks deskripsi sangat baik, runtut, dan mudah dipahami.	Struktur cukup baik, meskipun ada sedikit ketidakteraturan dalam penyampaian.	Struktur kurang baik, kalimat kurang runtut dan sedikit membingungkan.	Struktur sangat kurang, isi tulisan tidak runtut dan sulit dipahami.
Ejaan, Tanda Baca, dan Kerapihan (20%)	Tidak ada kesalahan ejaan dan tanda baca, tulisan rapi dan mudah dibaca.	Hanya terdapat sedikit kesalahan ejaan dan tanda baca, tulisan cukup rapi.	Beberapa kesalahan ejaan dan tanda baca, tulisan kurang rapi.	Banyak kesalahan ejaan dan tanda baca, tulisan tidak rapi dan sulit dibaca.

Kriteria Keberhasilan Menulis Deskriptif

Nilai	Kategori
-------	----------

90-100	Sangat baik
80-89	Baik
60-79	Cukup
<59	Sangat Kurang

(Sumber : Arikunto,S : 2016)

Lembar Validasi Observasi Menulis Deskripsi





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR VALIDASI
LEMBAR OBSERVASI MENULIS DESKRIPSI**

A. Petunjuk

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul "*Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Menggunakan Pendekatan Teaching at The Right Level (TARL) Terhadap Minat Dan Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas 5 Gugus 3 Kecamatan Makassar*", peneliti mengembangkan Lembar Observasi. Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan:

1. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi lembar observasi menulis deskripsi.
2. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom nilai yang telah tersedia dengan menggunakan skala sebagai berikut:
 - 1 : Tidak Relevan
 - 2 : Cukup Relevan
 - 3 : Relevan
 - 4 : Sangat Relevan
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu untuk direvisi atau menuliskannya pada bagian saran yang telah disediakan.

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian secara objektif

B. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1	Format Lembar Observasi				
	a. Petunjuk pengisian lembar observasi dinyatakan dengan jelas.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	b. Kriteria skor dinyatakan dengan jelas.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Alamat: Lt. 2 Gedung Program Pascasarjana
Jalan Sultan Alauddin Nomor 259, Makassar, Sulawesi Selatan. 90222
E-mail: jumatpascasarjana@unismuh.ac.id | Website: <https://p2-vkti-pasca.unismuh.ac.id/>





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
2	Isi Lembar Observasi				
	a. Dirumuskan secara jelas dan operasional sehingga mudah diukur.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	b. Kesesuaian dengan indikator.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	c. Dapat digunakan untuk mengukur deskripsi menulis siswa.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	d. Kelengkapan komponen lembar observasi deskripsi menulis siswa.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3	Bahasa yang Digunakan				
	a. Menggunakan bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	b. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	c. Tidak menimbulkan penafsiran ganda.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	d. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, maka dapat ditetapkan:

- a. Lembar observasi dapat digunakan tanpa revisi
- b. Lembar observasi dapat digunakan dengan sedikit revisi
- c. Lembar observasi dapat digunakan dengan banyak revisi
- d. Lembar observasi tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

C. Saran & Catatan Perbaikan

1.





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR VALIDASI
LEMBAR OBSERVASI MENULIS DESKRIPSI**

A. Petunjuk

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul "*Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Menggunakan Pendekatan Teaching at The Right Level (TARL) Terhadap Minat Dan Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas 5 Gugus 3 Kecamatan Makassar*", peneliti mengembangkan Lembar Observasi. Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan:

1. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi lembar observasi menulis deskripsi.
2. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom nilai yang telah tersedia dengan menggunakan skala sebagai berikut:
 - 1 : Tidak Relevan
 - 2 : Cukup Relevan
 - 3 : Relevan
 - 4 : Sangat Relevan
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu untuk direvisi atau menuliskannya pada bagian saran yang telah disediakan.

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian secara objektif

B. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1	Format Lembar Observasi				
	a. Petunjuk pengisian lembar observasi dinyatakan dengan jelas.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	b. Kriteria skor dinyatakan dengan jelas.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
2	Isi Lembar Observasi				
	a. Dirumuskan secara jelas dan operasional sehingga mudah diukur.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	b. Kesesuaian dengan indikator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	c. Dapat digunakan untuk mengukur deskripsi menulis siswa.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	d. Kelengkapan komponen lembar observasi deskripsi menulis siswa.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3	Bahasa yang Digunakan				
	a. Menggunakan bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	b. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	c. Tidak menimbulkan penafsiran ganda.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	d. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, maka dapat ditetapkan:

- Lembar observasi dapat digunakan tanpa revisi
- Lembar observasi dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Lembar observasi dapat digunakan dengan banyak revisi
- Lembar observasi tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

C. Saran & Catatan Perbaikan

- Bahasa yg digunakan lebih sederhana.

Instrumen Lembar Observasi Menulis Deskripsi

KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI

Petunjuk !

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan kondisi siswa.

Pilihan jawaban:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

Nama Observer : (guru)

No.	Indikator Kemampuan Menulis Deskripsi	SB	B	C	K
1.	Siswa mampu menulis deskripsi dengan struktur yang jelas (identifikasi, klasifikasi, deskripsi bagian, kesimpulan)				
2.	Siswa menggunakan kosakata yang sesuai dan variatif dalam menulis deskripsi				
3.	Siswa mampu menggunakan kalimat efektif dan sesuai kaidah bahasa				
4.	Siswa dapat menggambarkan objek secara rinci dan menarik				
5.	Siswa mampu menyusun paragraf yang kohesif dan koheren				
6.	Siswa mampu merevisi tulisannya berdasarkan masukan yang diberikan				
7.	Tulisan siswa memiliki kejelasan dalam menggambarkan objek yang di deskripsikan				

Lembar Validasi Kuesioner Penelitian



**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR VALIDASI KUESIONER PENELITIAN

A. Petunjuk

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul *"Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Menggunakan Pendekatan Teaching at The Right Level (Tartl) Terhadap Minat Dan Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas 5 Gugus 3 Kecamatan Makassar"*, peneliti mengembangkan kuesioner. Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan:

1. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi kuesioner yang telah disusun.
2. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom nilai yang telah tersedia dengan menggunakan skala sebagai berikut:
 - 1 : Tidak Sesuai
 - 2 : Kurang Sesuai
 - 3 : Sesuai
 - 4 : Sangat Sesuai
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu untuk direvisi atau menuliskannya pada bagian saran yang telah disediakan.

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian secara objektif

B. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1	Format Kuesioner				
	a. Petunjuk pengisian kuesioner dinyatakan dengan jelas.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	b. Kriteria skor dinyatakan dengan jelas.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2	Segi Isi				
	a. Kesesuaian butir kuesioner dengan indikator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Alamat: Lt. 2 Gedung Program Pascasarjana
Jalan Sultan Alauddin Nomor 259, Makassar, Sulawesi Selatan. 90222
E-mail: jurnalpascasarjana@unismuh.ac.id | Website: <https://p2-vkti-pasca.unismuh.ac.id/>





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
	b. Kategori kuesioner dinyatakan dengan jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	c. Pernyataan-pernyataan pada kuesioner dapat mewakili indikator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	d. Aspek pada kuesioner dapat teramati dengan baik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	e. Aspek pada kuesioner tidak menimbulkan makna ganda	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3	Segi Kontruksi				
	a. Butir kuesioner dirumuskan dengan jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	b. Butir kuesioner tidak terdapat arti ganda pada masing-masing pertanyaan/pernyataan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3	Bahasa yang Digunakan				
	a. Butir kuesioner menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti responden	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	b. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, maka dapat ditetapkan:

- a. Kuesioner dapat digunakan tanpa revisi
- b. Kuesioner dapat digunakan dengan sedikit revisi
- c. Kuesioner dapat digunakan dengan banyak revisi
- d. Kuesioner tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

C. Saran & Catatan Perbaikan

1.
2.

Validator

Dr. Andi Rinda, N.Pd





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR VALIDASI
KUESIONER PENELITIAN**

A. Petunjuk

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul *"Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Menggunakan Pendekatan Teaching at The Right Level (Tarl) Terhadap Minat Dan Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas 5 Gugus 3 Kecamatan Makassar"*, peneliti mengembangkan kuesioner. Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan:

1. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi kuesioner yang telah disusun.
 2. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom nilai yang telah tersedia dengan menggunakan skala sebagai berikut:
 - 1 : Tidak Sesuai
 - 2 : Kurang Sesuai
 - 3 : Sesuai
 - 4 : Sangat Sesuai
 3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu untuk direvisi atau menuliskannya pada bagian saran yang telah disediakan.
- Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian secara objektif

B. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1	Format Kuesioner				
	a. Petunjuk pengisian kuesioner dinyatakan dengan jelas.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	b. Kriteria skor dinyatakan dengan jelas.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2	Segi Isi				
	a. Kesesuaian butir kuesioner dengan indikator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
	b. Kategori kuesioner dinyatakan dengan jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	c. Pernyataan-pernyataan pada kuesioner dapat mewakili indikator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	d. Aspek pada kuesioner dapat teramati dengan baik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	e. Aspek pada kuesioner tidak menimbulkan makna ganda	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3	Segi Kontruksi				
	a. Butir kuesioner dirumuskan dengan jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	b. Butir kuesioner tidak terdapat arti ganda pada masing-masing pertanyaan/pernyataan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3	Bahasa yang Digunakan				
	a. Butir kuesioner menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti responden	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	b. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, maka dapat ditetapkan:

- Kuesioner dapat digunakan tanpa revisi
- Kuesioner dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Kuesioner dapat digunakan dengan banyak revisi
- Kuesioner tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

C. Saran & Catatan Perbaikan

1. Isi Kuesioner Penelitian
- 2.

Validator



Instrumen Kuesioner Penelitian

KUISIONER MINAT BELAJAR

Petunjuk :

1. Tulislah nama lengkap, kelas dan nomor urut absen!
2. Perhatikan pernyataan pada kuisisioner dengan baik, dan tanyakan jika ada hal yang tidak dipahami!
3. Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda!
4. Tidak ada jawaban benar atau salah, isi sesuai dengan yang anda rasakan.

Pilihan jawaban:

SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

Nama lengkap :

Kelas :

Nomor urut absen :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
A. Ketertarikan Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia					
1.	Saya senang belajar materi teks deskripsi				
2.	Saya ingin belajar lebih banyak tentang teks deskripsi				
3.	Saya merasa materi deskripsi dalam Bahasa Indonesia menarik				
4.	Saya suka mencari solusi dalam pembelajaran berbasis masalah				
5.	Saya lebih termotivasi belajar saat diberikan tantangan atau masalah yang harus diselesaikan				
B. Keterlibatan dalam Pembelajaran					
6.	Saya aktif bertanya dan berdiskusi saat pembelajaran Bahasa Indonesia				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7.	Saya merasa percaya diri saat mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok.				
8.	Saya merasa lebih mudah memahami materi ketika belajar dalam kelompok				
9.	Saya senang mencari informasi tambahan untuk menyelesaikan masalah dalam pembelajaran				
C. Keterkaitan dengan Model <i>Problem Based Learning (PBL)</i>					
a. Kemampuan Menyelesaikan Masalah Nyata					
10.	Saya bisa memahami permasalahan yang terjadi di sekitar saya.				
11.	Saya bisa menghubungkan materi pelajaran dengan masalah yang terjadi di kehidupan sehari-hari.				
12.	Saya dapat bekerja sama dengan teman untuk menyelesaikan masalah nyata.				
b. Keterampilan Berpikir Kritis					
13.	Saya dapat menjelaskan alasan di balik jawaban atau pendapat saya.				
14.	Saya suka berdiskusi karena bisa melihat masalah dari sudut pandang yang berbeda.				
15.	Saya sering bertanya "mengapa" atau "bagaimana" saat mempelajari sesuatu.				
c. Keterampilan Kolaborasi dan Komunikasi:					
16.	Saya dapat bekerja sama dengan teman dalam kelompok.				
17.	Saya menghargai pendapat teman saat berdiskusi.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
18.	Saya bersedia membantu teman yang kesulitan dalam kelompok.				
19.	Saya mampu menyelesaikan tugas kelompok bersama teman tepat waktu.				
D. Keterkaitan dengan Pendekatan <i>Teaching at the Right Level (TaRL)</i>					
a. Melakukan asesmen awal untuk mengetahui kemampuan siswa					
20.	Saya sudah pernah belajar tentang topik ini sebelumnya.				
21.	Saya memahami sebagian besar materi yang akan dipelajari.				
22.	Saya bisa menjelaskan kembali materi ini kepada teman saya.				
b. Mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuannya					
23.	Saya senang bekerja dalam kelompok karena bisa belajar dari teman lain				
24.	Saya merasa mudah menyelesaikan soal atau tugas yang diberikan guru.				
25.	Saya bisa menjelaskan materi kepada teman yang belum paham.				
26.	Saya mendapatkan bimbingan sesuai dengan tingkat pemahaman saya dalam belajar deskripsi				
27.	Saya merasa guru memberikan materi sesuai dengan kemampuan saya				
c. Melaksanakan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan siswa					
28.	Saya merasa nyaman belajar di kelas karena sesuai dengan kemampuan saya.				
29.	Saya merasa pelajaran yang diberikan tidak terlalu sulit atau terlalu mudah.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
30.	Saya termotivasi belajar karena guru mengajar sesuai dengan kebutuhan saya.				
E. Dampak Model PBL dan TaRL terhadap Minat Belajar					
31.	Saya merasa lebih semangat belajar karena bisa memahami materi dengan baik.				
32.	Saya ingin terus belajar lebih banyak tentang materi deskripsi.				
33.	Saya merasa pembelajaran Bahasa Indonesia lebih menyenangkan dengan model PBL				
34.	Saya merasa lebih termotivasi untuk menulis deskripsi setelah mengikuti pembelajaran ini				





MODUL AJAR

BAHASA INDONESIA

MENULIS DESKRIPSI

Andi Aryasti

105061101223

Magister Pendidikan Dasar



MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

Melalui observasi asesmen kognitif dengan tes tertulis, diperoleh hasil sebagai berikut :

Sangat Mahir	Mahir	Belum Mahir
Pertiwi Aprilia	Muh. Habibi	Muh. Putra Naufal
Muh. Nakhlan	Muh. Al Fatih	Yazer
Muh. Rizki	Muh. Ali Fajrin	Salsa Amalia
Adia Rafa	Dzahra Mulfi	Muh. Fadli
Salsabila	Nur Aida	Al Ghazali
Muh. Shadiq	Reni Dwi	Muh. Fatur
Aira Alwaqiah	Muh. Fauzan	Nur Laila
Latifa Siera		

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	Andi Aryasti, S.Pd.
Instansi	Sekolah Dasar Inpres Maccini 1
Tahun Penyusunan	2025
Jenjang Sekolah	SD
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Fase/ Kelas	C/ V
Semester	2 (Genap)
Unit / Pembelajaran	Menulis Deskripsi
Alokasi Waktu	3 pertemuan

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.

C. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik pada awalnya belum mampu menulis teks berdasarkan gambar yang diamati. Setelah pembelajaran, peserta didik mampu menulis teks berdasarkan gambar yang diamati.
2. Peserta didik pada awalnya belum mampu menulis deskripsi berdasarkan tingkat kemampuannya. Setelah pembelajaran, peserta didik mampu menulis deskripsi berdasarkan tingkat kemampuannya.

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dan Berakhlak Mulia
2. Mandiri
3. Bergotong Royong
4. Bernalar Kritis
5. Kreatif

E. SARANA DAN PRASARANA

1. Ruang Kelas
2. Alat tulis
3. LKPD
4. *Laptop*
5. *LCD Proyektor*
6. Video / Gambar Pembelajaran
7. Buku guru dan buku siswa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022 Bahasa Indonesia untuk SD Kelas V,
Penulis : Hobri, dkk dan internet

F. TARGET PESERTA DIDIK

1. Peserta didik Reguler/tipikal.
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi.
3. Peserta didik dengan kesulitan belajar.

G. JUMLAH PESERTA DIDIK

23 Peserta Didik
H. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Model : <i>Problem Based Learning</i> (PBL) ❖ Metode : Ceramah, Tanya jawab, dan Penugasan ❖ Pendekatan : <i>Teaching at the Right Learning</i> (TaRL)
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui tayangan video atau gambar peserta didik dapat menganalisis suatu objek dengan tepat (C4) 2. Melalui penugasan LKPD peserta didik dapat mendeskripsikan objek dengan benar (C6) 3. Melalui kegiatan diskusi kelompok peserta didik mampu memberikan argumen dengan tepat (C5) 4. Melalui kegiatan menyimak hasil diskusi peserta didik mampu memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok lain dengan baik (P3) 5. Melalui penugasan peserta didik dapat menunjukkan sikap bernalar kritis dengan baik (A5) 6. Melalui penugasan peserta didik menunjukkan sikap bergotong royong dengan baik (A5)
ASESMEN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Asesmen diagnostik: Tes kognitif (berupa tes tertulis) sebelum pembelajaran untuk mengukur kemampuan awal peserta didik. 2. Asesmen formatif: Peserta didik mengerjakan LKPD. 3. Asesmen sumatif: Evaluasi akhir pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian materi.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
Peserta didik mampu menganalisis dan mendeskripsikan suatu objek, lalu menuangkannya dalam bentuk tulisan.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pernahkah kalian melihat pemandangan yang sangat indah? Coba ceritakan seperti apa bentuk, warna, dan suasananya! 2. Jika kalian harus menjelaskan tentang hewan peliharaan favorit kalian, bagaimana cara kalian menggambarkannya kepada teman yang belum pernah melihatnya? 3. Bagaimana perasaan kalian saat membaca cerita yang menggambarkan tempat atau benda dengan sangat jelas?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Pendahuluan (10 Menit)

1. Guru membuka kegiatan dengan salam dan menanyakan kabar peserta didik. **(PPP: Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia)**
2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa di depan kelas. **(PPP: Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia)**
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
 4. Guru dan peserta didik menyanyikan lagu Berkibarlah Benderaku. **(PPP: Nasionalisme)** <https://youtu.be/RCWsiebD4IY?si=xY-GTfizdDpevDU6>
5. Setelah menyanyikan lagu berkibarlah benderaku, peserta didik dibimbing guru mengetahui makna dari lagu Berkibarlah Benderaku.
6. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti, seperti:
 - a. Menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - b. Apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
 - c. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
7. Menstimulus peserta didik melalui beberapa pertanyaan pemantik. Pertanyaan terlampir dalam modul.
8. Guru memberikan *ice breaking* sebelum masuk pada kegiatan inti.

Inti (50 Menit)

Sintaks Model *Problem Based Learning* (PBL)

Tahap 1: Orientasi peserta didik pada masalah

1. Peserta didik mengamati gambar yang diperlihatkan oleh guru. **(PPP: Bernalar Kritis)**
2. Peserta didik menyampaikan apa yang dilihat setelah mengamati gambar tersebut.
3. Peserta didik menyimak video pembelajaran tentang menulis deskripsi yang ditampilkan oleh guru. (https://youtu.be/lkTUjLmkw0U?si=iqQiIWzZ_jxraNQt)
4. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang isi video. **(Menanya)**

Tahap 2: Mengorganisasikan kerja peserta didik

1. Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 peserta didik sesuai dengan kemampuan peserta didik yang diperoleh dari hasil

asesmen awal. **(Kelompok A Sangat mahir, Kelompok B mahir, dan kelompok C belum mahir).** **TaRL**

2. Peserta didik duduk sesuai dengan kelompok yang sudah dibagi sesuai kemampuan peserta didik. **TaRL**
3. Setiap kelompok mendapat LKPD untuk membantu peserta didik dalam melakukan kegiatan berdiskusi. LKPD yang dibuat guru terdapat 3 jenis sesuai dengan kemampuan peserta didik. **TaRL**
4. Guru menjelaskan langkah-langkah pengerjaan LKPD.
5. Guru membimbing peserta didik untuk mengajukan pertanyaan apabila ada materi yang belum dipahami.

Tahap 3: Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

1. Guru membimbing setiap kelompok untuk mengerjakan LKPD
2. Peserta didik bersama kelompoknya melakukan aktifitas pada LKPD. **(PPP: Kreatif, Bergotong royong)**

Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

1. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi secara bergiliran dengan bimbingan guru sedangkan peserta didik yang lain mengamati.
2. Guru mengaspresiasi peserta didik yang maju sebagai perwakilan setiap kelompoknya.

Tahap 5: Menganalisis dan evaluasi proses pemecahan masalah

1. Peserta didik dan guru menanggapi teman yang persentasi.
2. Peserta didik mendengarkan penguatan dari guru.
3. Peserta didik diajak melakukan *ice breaking*.
4. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru **(PPP: Mandiri)**

Penutup (10 Menit)

1. Peserta didik memberikan kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.
2. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terkait pembelajaran yang telah dilakukan hari ini.
3. Salah satu peserta didik memimpin doa penutup **(PPP: bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia)**
4. Kegiatan ditutup dengan mengucapkan hamdalah dan salam penutup. **(PPP: Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia)**

E. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

1. Refleksi peserta didik
 - a. Bagaimana perasaan kalian setelah mempelajari materi menulis deskripsi hari ini?
 - b. Apa yang kalian sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak kalian sukai?
 - c. Bagaimana proses pembelajaran tadi, menyenangkan atau biasa saja?
 - d. Apakah kalian menemukan kesulitan mengikuti pembelajaran hari ini?
2. Refleksi Guru
 - a. Apakah peserta didik dapat mengikuti pembelajaran ini dengan lancar?
 - b. Apakah pemilihan model pembelajaran dan penggunaan media membantu peserta didik untuk lebih memahami materi yang diajarkan?
 - c. Apakah peserta didik dapat melakukan diskusi dengan baik dalam pembelajaran ini?
 - d. Hal apakah yang belum bisa saya kuasai dalam kegiatan pembelajaran ini?
 - e. Apa yang akan saya lakukan untuk mengatasi kekurangan saya?
 - f. Apa yang akan saya lakukan supaya kelebihan saya dalam pembelajaran ini bisa berlanjut pada pembelajaran selanjutnya?

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Kegiatan Pengayaan

Peserta didik yang memiliki hasil diatas rata-rata kelas melakukan pengayaan yang diberikan oleh guru, guna peserta didik dapat meningkatkan penguatan daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

2. Kegiatan Remedial

Guru melakukan pengulangan materi kepada peserta didik dengan pendekatan secara individual dan memberikan tugas individual sebagai tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang mendapat hasil belajar dibawah rata- rata

LAMPIRAN

1. Lembar kerja peserta didik
2. Materi Ajar
3. Instrumen Penilaian Asesmen Diagnostik, dan Asesmen Formatif (sikap, pengetahuan dan keterampilan)
4. Glossarium

5. Daftar Pustaka



LAMPIRAN

LKPD

A. Sangat Mahir

Nama: _____ Kelas: _____

Mendeskripsikan Gambar

Perhatikan gambar-gambar berikut dengan saksama. Tuliskan apa pun yang Anda perhatikan, termasuk warna, keadaan, dan benda-benda yang ada di sana.

1



2



3



B. Mahir

Nama:

Kelas:

Ayo mengamati !

Perhatikan dengan seksama gambar hewan di bawah ini.
cobalah untuk mendeskripsikan gambar yang anda lihat !
Kemudian tulislah pada lembar yang disediakan.



C. Belum Mahir

Nama: _____

Absen: _____

MENDESKRIPSIKAN GAMBAR

Cermati gambar di bawah ini, lalu jawab pertanyaannya!



1. Apa warna rambutnya? _____
2. Berapa jumlah matanya? _____
3. Berapa jumlah hidungnya? _____
4. Berapa jumlahnya tangannya? _____
5. Berapa jumlah kakinya? _____

INSTRUMEN PENILAIAN

1. Asesmen Diagnostik

2. Asesmen Formatif a. Instrumen Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Beriman				Mandiri				Bergotong Royong				Bernalar Kritis				Kreatif				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																						
2.																						
3.																						
4.																						
5.																						
6.																						
7.																						
8.																						
9.																						
10.																						

Rubrik Penilaian Sikap

Komponen Sikap	Berkembang Sangat Baik (4)	Berkembang Sesuai Harapan (3)	Mulai Berkembang (2)	Belum Berkembang (1)
Beriman	Siswa	Siswa	Siswa	Siswa belum

Komponen Sikap	Berkembang Sangat Baik (4)	Berkembang Sesuai Harapan (3)	Mulai Berkembang (2)	Belum Berkembang (1)
	melaksanakan atau menunjukkan sikap bahwa memahami, menghayati, serta memperlihatkan keikhlasan dalam ibadahnya.	memahami ajaran agamanya dengan baik dan menerapkannya dalam sebagian besar aktivitas sehari-hari, walaupun tidak selalu konsisten	memiliki pemahaman dasar tentang ajaran agamanya namun penerapan dalam kehidupan sehari-hari masih terbatas atau kurang konsisten	menunjukkan pemahaman yang baik tentang ajaran agamanya dan jarang mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
Mandiri	Sudah mampu melaksanakan tugas dengan intervensi, dan dengan penyelesaian yang lebih dari target yang ditetapkan	Sudah mampu melaksanakan tugas dengan inisiatif sendiri, tanpa intervensi, dan dengan penyelesaian sesuai target dan ketentuan yang ditetapkan	Sudah mampu melaksanakan tugas namun dengan dorongan dan intervensi guru, dan dengan penyelesaian target kurang dari target yang ditetapkan	Belum mampu melaksanakan tugas tanpa dorongan dan intervensi guru
Bergotong Royong	Menunjukkan sikap gotong royong ketika diskusi dengan inisiatif sendiri dan tanpa intervensi	Menunjukkan sikap gotong royong ketika diskusi dengan inisiatif sendiri dan dengan intervensi guru	Menunjukkan sikap gotong royong ketika diskusi, namun harus dipantik oleh guru	Belum menunjukkan sikap gotong royong ketika diskusi
Bernalar Kritis	Menunjukkan keberanian dalam berpendapat ketika diskusi dengan inisiatif	Menunjukkan keberanian dalam berpendapat ketika diskusi dengan inisiatif	Menunjukkan keberanian dalam berpendapat ketika diskusi, namun harus	Belum menunjukkan keberanian berpendapat ketika diskusi

Komponen Sikap	Berkembang Sangat Baik (4)	Berkembang Sesuai Harapan (3)	Mulai Berkembang (2)	Belum Berkembang (1)
	sendiri dan tanpa intervensi	sendiri dan dengan intervensi guru	dipantik oleh guru	
Kreatif	Menunjukkan sikap kreatif ketika diskusi dengan inisiatif sendiri dan tanpa intervensi	Menunjukkan sikap kreatif ketika diskusi dengan inisiatif sendiri dan dengan intervensi guru	Menunjukkan sikap kreatif ketika diskusi, namun harus dipantik oleh guru	Belum menunjukkan sikap kreatif ketika diskusi

Kerja Sama

Nama peserta didik	Aspek			
	Kerja sama			
	1	2	3	4

Skor	Deskripsi
4	Selalu bekerja sama dengan sangat baik dalam kelompok, selalu membantu dan mendukung teman
3	Bekerja sama dengan baik dalam kelompok dan biasanya membantu teman.
2	Kadang-kadang bekerja sama dengan baik, namun masih perlu bimbingan untuk lebih aktif.
1	Kurang mampu bekerja sama dalam kelompok dan sering tidak berpartisipasi.

Tanggung Jawab

Nama peserta didik	Aspek			
	Tanggung Jawab			
	1	2	3	4

Skor	Deskripsi
4	Sangat bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan menyelesaikan tugas dengan sangat baik.
3	Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan biasanya menyelesaikan tugas dengan baik..
2	Kadang-kadang menunjukkan tanggung jawab, namun perlu bimbingan untuk lebih konsisten. bimbingan untuk lebih aktif.
1	Kurang menunjukkan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan sering mengabaikan proyek.

Kepedulian

Nama peserta didik	Aspek			
	Kepedulian			
	1	2	3	4

Kepedulian

Skor	Deskripsi
4	Sangat peduli terhadap lingkungan dan teman, selalu membantu dan memperhatikan orang lain.
3	Peduli terhadap lingkungan dan teman, biasanya membantu dan memperhatikan orang lain.
2	Kadang-kadang menunjukkan kepedulian, namun perlu dorongan untuk lebih peduli.
1	Kurang peduli terhadap lingkungan dan teman, jarang membantu atau memperhatikan orang lain.

Kejujuran

Nama peserta didik	Aspek			
	Kejujuran			
	1	2	3	4

Skor	Deskripsi
4	Selalu jujur dalam setiap tindakan dan ucapan, serta dalam melaksanakan tugas dan kegiatan sehari-hari.
3	Biasanya jujur dalam setiap tindakan dan ucapan, serta dalam melaksanakan tugas dan kegiatan sehari-hari.
2	Kadang-kadang jujur, namun masih perlu bimbingan untuk konsisten.
1	Kurang jujur dalam tindakan dan ucapan, serta sering tidak jujur dalam melaksanakan tugas dan kegiatan sehari-hari.

Penilaian Akhir	
Sangat Baik (SB)	Jika total skor untuk setiap aspek adalah 18-20.
Baik (B)	Jika total skor untuk setiap aspek adalah 13-17.

Cukup (C)	Jika total skor untuk setiap aspek adalah 9-12.
Perlu Bimbingan (PB)	Jika total skor untuk setiap aspek adalah 5-8.

b. Penilaian Pengetahuan
Kisi-kisi Evaluasi

1. Peserta didik dapat menulis deskripsi berdasarkan tingkat kemampuannya.
2. Peserta didik dapat menulis teks berdasarkan gambar yang diamati.

Rubrik Penilaian

Jumlah jawaban benar	Keterangan
4	Sangat Baik (SB)
3	Baik (B)
2	Cukup (C)
1	Kurang (K)

Unjuk kerja mengerjakan LKPD

Aspek	Skor	Kriteria Skor
Kelengkapan materi	4	Semua LKPD diisi dengan rapi dan jawaban benar semua.
	3	LKPD diisi semua namun ada sedikit jawaban yang salah.
	2	LKPD diisi semua namun jawaban salah ada setengah atau lebih dari keseluruhan soal.

	1	LKPD diisi semua namun jawaban semua salah atau LKPD tidak dikerjakan sama sekali.
--	---	--



DAFTAR PUSTAKA

Arifah Dalili. Menulis Deskripsi. Youtube Video, 10:20. 6 September 2024. dari www.youtube.com

Budi Prasodji dan Dita Adi Septianita (2015). Panduan Menuju Olimpiade Bahasa Indonesia untuk SD/MI. Jakarta : Penerbit Erlangga

Hobri, dkk. (2022). Bahasa Indonesia untuk SD Kelas V. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia

Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2020. Modul Asesmen Diagnosis di Awal Pembelajaran. Jakarta: Pusmenjar Kemendikbud RI.





MODUL AJAR
**BAHASA
INDONESIA**
MENULIS DESKRIPSI

Andi Aryasti
105061101223
Magister Pendidikan Dasar



MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

INFORMASI UMUM	
I. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	Andi Aryasti, S.Pd.
Instansi	Sekolah Dasar Inpres Maccini 1
Tahun Penyusunan	2025
Jenjang Sekolah	SD
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Fase/ Kelas	C/ V
Semester	2 (Genap)
Unit / Pembelajaran	Menulis Deskripsi
Alokasi Waktu	3 pertemuan
J. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
<p>Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.</p>	
K. KOMPETENSI AWAL	
<ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik pada awalnya belum mampu menulis teks berdasarkan gambar yang diamati. Setelah pembelajaran, peserta didik mampu menulis teks berdasarkan gambar yang diamati. 4. Peserta didik pada awalnya belum mampu menulis deskripsi berdasarkan tingkat kemampuannya. Setelah pembelajaran, peserta didik mampu menulis deskripsi berdasarkan tingkat kemampuannya. 	
L. PROFIL PELAJAR PANCASILA	

6. Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dan Berakhlak Mulia
7. Mandiri
8. Bergotong Royong
9. Bernalar Kritis
10. Kreatif

M. SARANA DAN PRASARANA

8. Ruang Kelas
9. Alat tulis
10. LKPD
11. Laptop
12. LCD Proyektor
13. Video / Gambar Pembelajaran
14. Buku guru dan buku siswa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022 Bahasa Indonesia untuk SD Kelas V, Penulis : Hobri, dkk dan internet

N. TARGET PESERTA DIDIK

1. Peserta didik Reguler/tipikal.
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi.
3. Peserta didik dengan kesulitan belajar.

O. JUMLAH PESERTA DIDIK

23 Peserta Didik

P. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Model : Pembelajaran Konvensional
- ❖ Metode : Ceramah, Tanya jawab, dan Penugasan
- ❖ Pendekatan : Saintifik

KOMPONEN INTI

G. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui tayangan video atau gambar peserta didik dapat menganalisis suatu objek dengan tepat (C4)
2. Melalui penugasan LKPD peserta didik dapat mendeskripsikan objek dengan benar (C6)
3. Melalui kegiatan tanya jawab secara klasikal, peserta didik mampu menyampaikan pendapat atau argumen secara tepat. (C5)
4. Melalui kegiatan menyimak penjelasan guru dan jawaban teman secara klasikal, peserta didik mampu memberikan tanggapan terhadap pendapat yang disampaikan dengan baik. (P3)
5. Melalui penugasan peserta didik dapat menunjukkan sikap bernalar kritis dengan baik (A5)
6. Melalui penugasan peserta didik menunjukkan sikap bergotong royong dengan baik (A5)

ASESMEN

1. Asesmen diagnostik: Tes nonkognitif (berupa tes tertulis).
2. Asesmen formatif: Peserta didik mengerjakan LKPD.
3. Asesmen sumatif: Evaluasi akhir pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian materi.

H. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik mampu menganalisis dan mendeskripsikan suatu objek, lalu menuangkannya dalam bentuk tulisan.

I. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Pernahkah kalian melihat pemandangan yang sangat indah? Coba ceritakan seperti apa bentuk, warna, dan suasananya!
2. Jika kalian harus menjelaskan tentang hewan peliharaan favorit kalian, bagaimana cara kalian menggambarkannya kepada teman yang belum pernah melihatnya?
3. Bagaimana perasaan kalian saat membaca cerita yang menggambarkan tempat atau benda dengan sangat jelas? Apakah kalian pernah mencabut tumbuhan tersebut dan memperhatikannya?

J. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Pendahuluan (10 Menit)

1. Guru membuka kegiatan dengan salam dan menanyakan kabar peserta didik.
(PPP: Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia)
2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa di depan kelas. **(PPP: Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia)**
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
4. Guru dan peserta didik menyanyikan lagu Berkibarlah Benderaku. **(PPP: Nasionalisme)** <https://youtu.be/RCWsiebD4IY?si=xY-GTfizdDpevDU6>
5. Setelah menyanyikan lagu berkibarlah benderaku, peserta didik dibimbing guru mengetahui makna dari lagu Berkibarlah Benderaku.
6. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti, seperti:
 - d. Menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - e. Apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
 - f. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran

yang akan dicapai.

7. Menstimulus peserta didik melalui beberapa pertanyaan pemantik. Pertanyaan terlampir dalam modul.
8. Guru memberikan *ice breaking* sebelum masuk pada kegiatan inti.

Inti (50 Menit)

Mengamati

1. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai teks deskripsi.
2. Guru menampilkan video singkat pembelajaran tentang menulis deskripsi:
https://youtu.be/lkTUjLmkw0U?si=iqQilWzZ_ixraNQt

Menanya

3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait isi video/gambar/materi.
4. Guru memberikan penguatan dan klarifikasi atas pertanyaan peserta didik.

Mengumpulkan Informasi

5. Peserta didik menerima Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dari guru.
6. Guru menjelaskan cara mengerjakan LKPD dan instruksi secara klasikal.
7. Peserta didik mengerjakan LKPD secara individu (bukan kelompok). **(PPP: Mandiri)**

Menalar/Mengasosiasi

8. Peserta didik membaca dan memahami contoh teks deskripsi yang ada di LKPD.
9. Peserta didik mengidentifikasi bagian-bagian teks deskripsi, seperti objek, ciri-ciri, dan urutan deskripsi.

Mengomunikasikan

10. Beberapa peserta didik diminta secara sukarela untuk membacakan hasil kerja mereka di depan kelas.
11. Guru memberikan umpan balik dan apresiasi atas partisipasi peserta didik. **(PPP: Percaya Diri dan Tanggung Jawab)**

Penutup (10 Menit)

1. Peserta didik memberikan kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.
2. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terkait pembelajaran yang telah dilakukan hari ini.
3. Salah satu peserta didik memimpin doa penutup (**PPP: bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia**)
4. Kegiatan ditutup dengan mengucapkan hamdalah dan salam penutup. (**PPP: Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia**)

Pertemuan 2**Pendahuluan (10 Menit)**

1. Guru membuka kegiatan dengan salam dan menanyakan kabar peserta didik. (**PPP: Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia**)
2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa di depan kelas. (**PPP: Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia**)
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
4. Guru dan peserta didik menyanyikan lagu Berkibarlah Benderaku. (**PPP: Nasionalisme**) <https://youtu.be/RCWsiebD4IY?si=xY-GTfizdDpevDU6>
5. Setelah menyanyikan lagu berkibarlah benderaku, peserta didik dibimbing guru mengetahui makna dari lagu Berkibarlah Benderaku.
6. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti, seperti:
 - g. Menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - h. Apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
 - i. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
7. Menstimulus peserta didik melalui beberapa pertanyaan pemantik. Pertanyaan terlampir dalam modul.
8. Guru memberikan *ice breaking* sebelum masuk pada kegiatan inti.

Inti (50 Menit)**Mengamati**

1. Guru menampilkan gambar objek yang akan dideskripsikan (misalnya: taman, hewan, atau tempat wisata).
2. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati gambar tersebut dengan

seksama.

3. Guru menanyakan kepada peserta didik: “Apa yang kalian lihat pada gambar ini?”
4. Guru menuliskan beberapa jawaban siswa di papan tulis sebagai pengantar materi.

Menanya

5. Guru mengajukan pertanyaan pemantik, misalnya:
 “Apa itu teks deskripsi?”
 “Mengapa kita perlu menulis teks deskripsi?”
6. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait hal yang belum dipahami.
7. Guru memberikan penjelasan singkat dan penguatan dari pertanyaan yang muncul.

Mengumpulkan Informasi

8. Guru menjelaskan ciri-ciri, struktur, dan kaidah kebahasaan teks deskripsi secara klasikal (ceramah interaktif).
9. Guru membagikan LKPD individual yang berisi contoh teks deskripsi dan latihan untuk dianalisis.
10. Guru memberikan arahan cara mengerjakan LKPD secara bertahap.

Menalar (Mengasosiasi)

11. Guru meminta peserta didik mengerjakan tugas menganalisis teks deskripsi (menentukan objek, ciri-ciri, dan urutan isi teks).
12. Guru membimbing dan memantau kegiatan peserta didik secara individu.
13. Guru memberikan klarifikasi jika terdapat bagian yang tidak dipahami.

Mengomunikasikan

14. Guru menunjuk beberapa peserta didik secara acak atau sukarela untuk membaca jawaban atau hasil analisisnya di depan kelas.
15. Guru membimbing peserta didik lain untuk memberi tanggapan atau pertanyaan terhadap jawaban temannya.

16. Guru memberikan penguatan dan apresiasi terhadap keterlibatan peserta didik.

Penutup (10 Menit)

5. Peserta didik memberikan kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.
6. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terkait pembelajaran yang telah dilakukan hari ini.
7. Salah satu peserta didik memimpin doa penutup (**PPP: bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia**)
8. Kegiatan ditutup dengan mengucapkan hamdalah dan salam penutup. (**PPP: Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia**)

Pertemuan 3

Pendahuluan (10 Menit)

1. Guru membuka kegiatan dengan salam dan menanyakan kabar peserta didik. (**PPP: Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia**)
2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa di depan kelas. (**PPP: Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia**)
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
4. Guru dan peserta didik menyanyikan lagu Berkibarlah Benderaku. (**PPP: Nasionalisme**) <https://youtu.be/RCWsiebD4IY?si=xY-GTfizdDpevDU6>
5. Setelah menyanyikan lagu berkibarlah benderaku, peserta didik dibimbing guru mengetahui makna dari lagu Berkibarlah Benderaku.
6. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti, seperti:
 - a. Menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - b. Apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
 - c. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
7. Menstimulus peserta didik melalui beberapa pertanyaan pemantik. Pertanyaan terlampir dalam modul.
8. Guru memberikan *ice breaking* sebelum masuk pada kegiatan inti.

Inti (50 Menit)

Mengamati

1. Guru menampilkan gambar objek (misalnya taman, hewan, atau tempat wisata) di papan tulis atau media cetak.
2. Guru meminta peserta didik mengamati gambar tersebut secara seksama.
3. Guru mengajukan pertanyaan sederhana seperti:
"Apa saja yang kamu lihat pada gambar ini?"
"Apa yang menarik dari gambar tersebut?"
4. Guru menuliskan beberapa jawaban siswa di papan sebagai bahan diskusi awal.

Menanya

5. Guru menjelaskan pengertian teks deskripsi secara singkat.
6. Guru memancing siswa untuk bertanya, misalnya:
"Bagaimana cara menulis teks deskripsi yang baik?"
"Apa perbedaan teks deskripsi dengan jenis teks lainnya?"
7. Guru memberi tanggapan dan penjelasan terhadap pertanyaan peserta didik.

Mengumpulkan Informasi

8. Guru membagikan LKPD individu berisi:
Contoh teks deskripsi.
Latihan mengenali ciri, struktur, dan unsur kebahasaan.
9. Guru membimbing peserta didik dalam memahami isi LKPD.
10. Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk mengerjakan secara mandiri.

Menalar (Mengasosiasi)

11. Guru meminta peserta didik menganalisis bagian-bagian dalam contoh teks:
Identifikasi bagian identifikasi, deskripsi bagian, dan penutup.
Menyimpulkan tujuan teks deskripsi.
12. Guru membimbing peserta didik dalam menarik kesimpulan berdasarkan hasil LKPD.
13. Guru memberikan klarifikasi bila ada jawaban yang belum tepat.

Mengomunikasikan

14. Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan atau menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas.
15. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik lain untuk menanggapi jawaban temannya.
16. Guru memberikan apresiasi dan penguatan terhadap upaya dan jawaban siswa.
17. Guru menutup kegiatan dengan penugasan lanjutan (menulis teks deskripsi secara mandiri di rumah berdasarkan benda di sekitar).

Penutup (10 Menit)

1. Peserta didik memberikan kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.
2. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terkait pembelajaran yang telah dilakukan hari ini.
3. Salah satu peserta didik memimpin doa penutup (**PPP: bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia**)
4. Kegiatan ditutup dengan mengucapkan hamdalah dan salam penutup. (**PPP: Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia**)

K. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

3. Refleksi peserta didik
 - e. Bagaimana perasaan kalian setelah mempelajari materi menulis deskripsi hari ini?
 - f. Apa yang kalian sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak kalian sukai?
 - g. Bagaimana proses pembelajaran tadi, menyenangkan atau biasa saja?
 - h. Apakah kalian menemukan kesulitan mengikuti pembelajaran hari ini?
4. Refleksi Guru
 - g. Apakah peserta didik dapat mengikuti pembelajaran ini dengan lancar?
 - h. Apakah pemilihan model pembelajaran dan penggunaan media membantu peserta didik untuk lebih memahami materi yang diajarkan?
 - i. Apakah peserta didik dapat melakukan diskusi dengan baik dalam pembelajaran ini?
 - j. Hal apakah yang belum bisa saya kuasai dalam kegiatan pembelajaran ini?
 - k. Apa yang akan saya lakukan untuk mengatasi kekurangan saya?

- I. Apa yang akan saya lakukan supaya kelebihan saya dalam pembelajaran ini bisa berlanjut pada pembelajaran selanjutnya?

L. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

3. Kegiatan Pengayaan

Peserta didik yang memiliki hasil di atas rata-rata kelas melakukan pengayaan yang diberikan oleh guru, guna peserta didik dapat meningkatkan penguatan daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

4. Kegiatan Remedial

Guru melakukan pengulangan materi kepada peserta didik dengan pendekatan secara individual dan memberikan tugas individual sebagai tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang mendapat hasil belajar dibawah rata-rata

LAMPIRAN

6. Lembar kerja peserta didik
7. Materi Ajar
8. Instrumen Penilaian Asesmen Diagnostik, dan Asesmen Formatif (sikap, pengetahuan dan keterampilan)
9. Glossarium
10. Daftar Pustaka



LAMPIRAN

LKPD Pertemuan 1

Nama: _____

Absen: _____

MENDESKRIPSIKAN GAMBAR

Cermati gambar di bawah ini, lalu jawab pertanyaannya!



1. Apa warna rambutnya? _____
2. Berapa jumlah matanya? _____
3. Berapa jumlah hidungnya? _____
4. Berapa jumlahnya tangannya? _____
5. Berapa jumlah kakinya? _____

LKPD Pertemuan 2

Nama:

Kelas:

Ayo mengamati !

Perhatikan dengan seksama gambar hewan di bawah ini. cobalah untuk mendeskripsikan gambar yang anda lihat! Kemudian tulislah pada lembar yang disediakan.



LKPD Pertemuan 3

Nama: _____

Kelas: _____

Mendesripsikan Gambar

Perhatikan gambar-gambar berikut dengan saksama. Tuliskan apa pun yang Anda perhatikan, termasuk warna, keadaan, dan benda-benda yang ada di sana.

1



2



3





INSTRUMEN PENILAIAN

Asesmen Formatif

c. Instrumen Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Beriman				Mandiri				Bernalar Kritis				Kreatif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	
6.																	
7.																	
8.																	
9.																	
10.																	

Rubrik Penilaian Sikap

Komponen Sikap	Berkembang Sangat Baik (4)	Berkembang Sesuai Harapan (3)	Mulai Berkembang (2)	Belum Berkembang (1)
Beriman	Siswa melaksanakan atau menunjukkan sikap bahwa memahami, menghayati, serta	Siswa memahami ajaran agamanya dengan baik dan menerapkannya dalam	Siswa memiliki pemahaman dasar tentang ajaran agamanya namun penerapan	Siswa belum menunjukkan pemahaman yang baik tentang ajaran agamanya dan jarang mengamalkannya

Komponen Sikap	Berkembang Sangat Baik (4)	Berkembang Sesuai Harapan (3)	Mulai Berkembang (2)	Belum Berkembang (1)
	memperlihatkan keikhlasan dalam ibadahnya.	sebagian besar aktivitas sehari-hari, walaupun tidak selalu konsisten	dalam kehidupan sehari-hari masih terbatas atau kurang konsisten	ya dalam kehidupan sehari-hari.
Mandiri	Sudah mampu melaksanakan tugas dengan intervensi, dan dengan penyelesaian yang lebih dari target yang ditetapkan	Sudah mampu melaksanakan tugas dengan inisiatif sendiri, tanpa intervensi, dan dengan penyelesaian sesuai target dan ketentuan yang ditetapkan	Sudah mampu melaksanakan tugas namun dengan dorongan dan intervensi guru, dan dengan penyelesaian target kurang dari target yang ditetapkan	Belum mampu melaksanakan tugas tanpa dorongan dan intervensi guru
Bergotong Royong	Menunjukkan sikap gotong royong ketika diskusi dengan inisiatif sendiri dan tanpa intervensi	Menunjukkan sikap gotong royong ketika diskusi dengan inisiatif sendiri dan dengan intervensi guru	Menunjukkan sikap gotong royong ketika diskusi, namun harus dipantik oleh guru	Belum menunjukkan sikap gotong royong ketika diskusi
Bernalar Kritis	Menunjukkan keberanian dalam berpendapat ketika diskusi	Menunjukkan keberanian dalam berpendapat ketika diskusi	Menunjukkan keberanian dalam berpendapat ketika	Belum menunjukkan keberanian

Komponen Sikap	Berkembang Sangat Baik (4)	Berkembang Sesuai Harapan (3)	Mulai Berkembang (2)	Belum Berkembang (1)
	dengan inisiatif sendiri dan tanpa intervensi	dengan inisiatif sendiri dan dengan intervensi guru	diskusi, namun harus dipantik oleh guru	berbendapat ketika diskusi
Kreatif	Menunjukkan sikap kreatif ketika diskusi dengan inisiatif sendiri dan tanpa intervensi	Menunjukkan sikap kreatif ketika diskusi dengan inisiatif sendiri dan dengan intervensi guru	Menunjukkan sikap kreatif ketika diskusi, namun harus dipantik oleh guru	Belum menunjukkan sikap kreatif ketika diskusi

Tanggung Jawab

Nama peserta didik	Aspek			
	Tanggung Jawab			
	1	2	3	4

Skor	Deskripsi
4	Sangat bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan menyelesaikan tugas dengan sangat baik.

3	Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan biasanya menyelesaikan tugas dengan baik..
2	Kadang-kadang menunjukkan tanggung jawab, namun perlu bimbingan untuk lebih konsisten. bimbingan untuk lebih aktif.
1	Kurang menunjukkan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan sering mengabaikan proyek.

Kepedulian

Nama peserta didik	Aspek			
	Kepedulian			
	1	2	3	4

Kepedulian

Skor	Deskripsi
4	Sangat peduli terhadap lingkungan dan teman, selalu membantu dan memperhatikan orang lain.
3	Peduli terhadap lingkungan dan teman, biasanya membantu dan memperhatikan orang lain.
2	Kadang-kadang menunjukkan kepedulian, namun perlu dorongan untuk lebih peduli.
1	Kurang peduli terhadap lingkungan dan teman, jarang membantu atau memperhatikan orang lain.

Kejujuran

Nama peserta didik	Aspek			
	Kejujuran			
	1	2	3	4

Skor	Deskripsi
4	Selalu jujur dalam setiap tindakan dan ucapan, serta dalam melaksanakan tugas dan kegiatan sehari-hari.
3	Biasanya jujur dalam setiap tindakan dan ucapan, serta dalam melaksanakan tugas dan kegiatan sehari-hari.
2	Kadang-kadang jujur, namun masih perlu bimbingan untuk konsisten.
1	Kurang jujur dalam tindakan dan ucapan, serta sering tidak jujur dalam melaksanakan tugas dan kegiatan sehari-hari.

Penilaian Akhir	
Sangat Baik (SB)	Jika total skor untuk setiap aspek adalah 18-20.
Baik (B)	Jika total skor untuk setiap aspek adalah 13-17.
Cukup (C)	Jika total skor untuk setiap aspek adalah 9-12.
Perlu Bimbingan (PB)	Jika total skor untuk setiap aspek adalah 5-8.

d. Penilaian Pengetahuan
Kisi-kisi Evaluasi

-
-
1. Peserta didik dapat menulis deskripsi secara baik dan benar
 2. Peserta didik dapat menulis teks berdasarkan gambar yang diamati.
-
-

Rubrik Penilaian

Jumlah jawaban benar	Keterangan
4	Sangat Baik (SB)
3	Baik (B)
2	Cukup (C)
1	Kurang (K)

Unjuk kerja mengerjakan LKPD

Aspek	Skor	Kriteria Skor
Kelengkapan materi	4	Semua LKPD diisi dengan rapi dan jawaban benar semua.
	3	LKPD diisi semua namun ada sedikit jawaban yang salah.
	2	LKPD diisi semua namun jawaban salah ada setengah atau lebih dari keseluruhan soal.
	1	LKPD diisi semua namun jawaban semua salah atau LKPD tidak dikerjakan sama sekali.

e. Penilaian Keterampilan

Pemahaman Materi

Nama peserta didik	Aspek			
	Pemahaman Materi			
	1	2	3	4

Skor	Deskripsi

4	Memahami dengan sangat baik dan dapat menulis deskripsi dengan tepat.
3	Memahami dengan baik dan dapat menulis deskripsi dengan tepat.
2	Memahami cukup baik dan dapat menulis deskripsi dengan benar.
1	Memahami kurang baik dan kesulitan menulis deskripsi.

Presentasi

Nama peserta didik	Aspek			
	Presentasi			
	1	2	3	4

Skor	Deskripsi
4	Presentasi sangat jelas, terstruktur, menarik, dan semua anggota berpartisipasi aktif
3	Presentasi jelas, terstruktur, menarik, dan sebagian besar anggota berpartisipasi aktif..
2	Presentasi cukup jelas dan terstruktur, dengan partisipasi beberapa anggota.
1	Presentasi kurang jelas, kurang terstruktur, dan partisipasi anggota kurang merata.

DAFTAR PUSTAKA

Arifah Dalili. Menulis Deskripsi. Youtube Video, 10:20. 6 September 2024. dari www.youtube.com

Budi Prasodji dan Dita Adi Septianita (2015). Panduan Menuju Olimpiade Bahasa Indonesia untuk SD/MI. Jakarta : Penerbit Erlangga

Hobri, dkk. (2022). Bahasa Indonesia untuk SD Kelas V. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia

Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2020. Modul Asesmen Diagnosis di Awal Pembelajaran. Jakarta: Pusmenjar Kemendikbud RI.



DOKUMENTASI



LAMPIRAN PERSURATAN



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougainville No 5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 5547/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Walikota Makassar
Perihal	: <u>izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1597/05/C.4-VIII/III/1446/2025 tanggal 20 Februari 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: ANDI ARYASTI
Nomor Pokok	: 105061101223
Program Studi	: Pendidikan Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S2)
Alamat	: Jl. Sri Alauddin No 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun Tesis, dengan judul :

" PENGARUH PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) MENGGUNAKAN PENDEKATAN TEACHING AT THE RIGHT LEVEL (TaRL) TERHADAP MINAT DAN KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI SISWA KELAS 5 GUGUS 3 KECAMATAN MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **10 Maret s/d 10 Mei 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 09 Maret 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tambahan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringatan



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Anggrek No.2 Kel. Paropo Kec. Pasakkukang
Kota Makassar 90231, Sulawesi Selatan
Email : dod@kotamks.go.id

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 070/184/K/Umkep/III/2025

Dasar : Surat Kepala Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Nomor : 070/4836/SKPIDPMTSP/III/2025 Tanggal 12 Maret 2025, Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar

MENGIZINKAN

Kepada

Nama : **ANDI ARYASTI**
NIM / Jurusan : 105061101223 / Pendidikan Dasar
Pekerjaan : Mahasiswa (S2)
Alamat : Jl. St. Alauddin No.259, Makassar

Untuk

Mengadakan Penelitian di Sekolah di kecamatan Makassar Kota Makassar dalam rangka Penyusunan Tesis dengan judul penelitian:

*** PENGARUH PENERAPAN MODEL PROBLEM BASD LEARNING (PBL) MENGGUNAKAN PENDEKATAN TEACHING AT THE RIGHT LEVEL (TARL) TERHADAP MINAT DAN KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI SISWA KELAS 5 GUGUS 3 KECAMATAN MAKASSAR ***

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan.
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah.
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku.
4. Hasil 1 (satu) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Makassar
Pada Tanggal : 13 Maret 2025

Kepala Dinas
Pendidikan Umum dan Kepegawaian

MUHAMMAD GUNTUR, S.Pd, M.Pd
Pangkat : Pembina Tk.I
NIP : 197007211999021002



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN
UPT SPF SD INPRES MACCINI I/1 MAKASSAR
 Jl. Utp Samboerjo No. 230 Kelurahan Maccini Kecamatan Makassar Kode Pos: 90144
 Email: sdinpresmaccini1_1@gmail.com



NSS : 10111980005155 NPSN : 40311991

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/075/SD/DMC1.1/IV/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ANDI WIRDAYANI, S.Pd.,M.Pd.**
 NIP : 19931015 200502 2 005
 Pangkat/Gol : Pembina / IVa
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : UPT SPF SD Inpres Maccini I/1

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Peneliti : **ANDI ARYASTI**
 NIM : 105061101223
 Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
 Judul : **"Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Menggunakan Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) Terhadap Minat dan Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas 5 Gugus 3 Kecamatan Makassar"**
 Lokasi Penelitian : UPT SPF SD Inpres Maccini I/1
 Alamat Peneliti : Jl. Jipang Raya, Karunung, Rappocini, Kota Makassar
 Lama Penelitian : 08 April – 26 April 2025

Bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di UPT SPF SD Inpres Maccini I/1 Kecamatan Makassar Kota Makassar. Sehubungan dengan penyusunan Tesis **"Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Menggunakan Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) Terhadap Minat dan Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas 5 Gugus 3 Kecamatan Makassar"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Makassar, 28 April 2025



ANDI WIRDAYANI, S.Pd.,M.Pd.
 NIP. 19931015 200502 2 005

Bab I Andi Aryasti

105061101223

by Tahap Tutup



Submission date: 02-Jun-2025 12:13PM (UTC+0700)

Submission ID: 2690307536

File name: BAB_I_-_2025-06-02T121001_502.docx (32.67K)

Word count: 1483

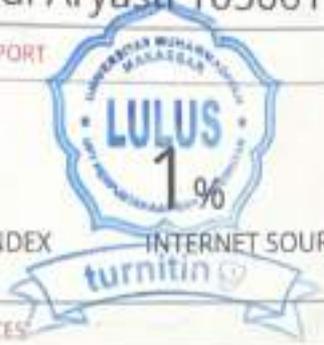
Character count: 10172

Bab I Andi Aryasti 105061101223

ORIGINALITY REPORT

1 %

SIMILARITY INDEX



1 %

INTERNET SOURCES

1 %

PUBLICATIONS

0 %

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

garuda.kemdikbud.go.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



Bab II Andi Aryasti 105061101223

by Tahap Tutup



Submission date: 02-Jun-2025 12:14PM (UTC+0700)

Submission ID: 2690308985

File name: BAB_II_-_2025-06-02T121000.775.docx (65.13K)

Word count: 2987

Character count: 20748

Bab II Andi Aryasti 105061101223

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Ica Endang Lestari, Swasti Maharani, Sri Sunarni. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Melalui Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII", Journal on Education, 2024
Publication 1%
- 2 Submitted to kopusat.turnitin@gmail.com
Student Paper 1%
- 3 Submitted to Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya
Student Paper 1%
- 4 Submitted to Academic Library Consortium
Student Paper 1%
- 5 Muhammad Kholil, Maimun Sholeh. "Analisis Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih", FONDATIA, 2021
Publication <1%
- 6 Submitted to Sriwijaya University
Student Paper <1%
- 7 repository.umsu.ac.id
Internet Source <1%
- 8 prosiding.unipma.ac.id
Internet Source <1%

Bab III Andi Aryasti 105061101223

by Tahap Tutup



Submission date: 02-jun-2025 12:15PM (UTC+0700)

Submission ID: 2690309404

File name: BAB_III_-_2025-06-02T12:00:27.927.docx (79.97K)

Word count: 1870

Character count: 12238

Bab III Andi Aryasti 105061101223

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	5%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id Internet Source		3%
2	repository.usd.ac.id Internet Source		1%
3	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper		1%
4	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source		1%
5	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper		1%
6	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source		1%
7	ecojurnal.usxiitapanuli.ac.id Internet Source		1%
8	repository.unair.ac.id Internet Source		1%
9	repository.upi.edu Internet Source		1%
10	core.ac.uk Internet Source		<1%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Bab IV Andi Aryasti 105061101223

by Tahap Tutup



Submission date: 02-Jun-2025 12:16PM (UTC+0700)

Submission ID: 2690310204

File name: BAB_IV_-_2025-06-02T120959.456.docx (791.04K)

Word count: 3576

Character count: 23828

Bab IV Andi Aryasti 105061101223

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1

journal.unpas.ac.id

Internet Source

1%

2

jonedu.org

Internet Source

1%

3

docplayer.info

Internet Source

<1%

4

digilib.uinkhas.ac.id

Internet Source

<1%

5

pdffox.com

Internet Source

<1%

6

www.scribd.com

Internet Source

<1%

7

Ica Endang Lestari, Swasti Maharani, Sri Sunarni. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Melalui Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII", Journal on Education, 2024

Publication

<1%

Bab V Andi Aryasti

105061101223

by Tahap Tutup



Submission date: 02-Jun-2025 12:20PM (UTC+0700)

Submission ID: 2690313077

File name: BAB_V_-_2025-06-02T120959.541.docx (26.41K)

Word count: 534

Character count: 3417

Bab V Andi Aryasti 105061101223

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



RIWAYAT HIDUP



Andi Aryasti. Dilahirkan di Darubiah Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba pada tanggal 18 November 2000, penulis merupakan putri tunggal dari pasangan Andi Aris dan Andi Masnawintang. Penulis mulai menempuh pendidikan sekolah dasar pada tahun 2007 di SDN 166 Bira dan tamat tahun 2013, tamat SMP Negeri 34

Bulukumba pada tahun 2016, dan tamat SMA Negeri 3 Bulukumba pada tahun 2019. Setelah tamat SMA, penulis melanjutkan pendidikan dengan kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar, mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada tahun 2019. Pada tahun 2023, penulis menyelesaikan studi S1, dan melanjutkan Pendidikan Profesi Guru Prajabatan. Di tahun yang sama pula, penulis menempuh pendidikan Strata 2 jurusan Magister Pendidikan Dasar pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan menyusun karya ilmiah yang berjudul Pengaruh Penerapan *Model Problem Based Learning* (PBL) Menggunakan Pendekatan *Teaching At The Right Level* (TARL) Terhadap Minat Dan Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas 5 Gugus 3 Kecamatan Makassar.